



**PENERAPAN PENDEKATAN KONSTEKTUAL UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN HUBUNGAN  
ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN  
SISWA KELAS IV SDN KEBONSARI 04 JEMBER  
SEMESTER GENAP 2016/2017**

**SKRIPSI**

Oleh  
**AnggaPermana**  
**NIM 120210204127**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**PENERAPAN PENDEKATAN KONSTEKTUAL UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN HUBUNGAN  
ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN  
SISWA KELAS IV SDN KEBONSARI 04 JEMBER  
SEMESTER GENAP 2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

AnggaPermana  
NIM 120210204127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN PENDEKATAN KONSTEKTUAL UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN HUBUNGAN  
ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN  
SISWA KELAS IV SDN KEBONSARI 04 JEMBER  
SEMESTER GENAP 2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : **Angga Permana**  
NIM : **120210204127**  
Angkatan : **2012**  
Daerah Asal : **Bondowoso**  
Tempat Tanggal Lahir : **Bondowoso, 30 Juni 1993**  
Jurusan/Program Studi : **Ilmu Pendidikan/S1 PGSD**

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Drs. Nuriman. Ph.D**  
**NIP. 19650601993021001**

**Agustiningsih. S.Pd . M.Pd**  
**NIP. 198308062009122006**

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Penerapan Pendekatan Konstektual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan hubungan antara Sumber Daya Alam dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember Semester Genap 2016/2017” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari :  
Tanggal :  
Jam :  
Tempat :

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Drs. Nuriman. Ph.D**  
**NIP. 196506011993021001**

**Agustiningsih. S.Pd . M.Pd**  
**NIP. 198308062009122006**

Anggota I,

Anggota II,

**Drs. Singgih Bektiarso. M.Pd**  
**NIP.196108241986011001**

**Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd**  
**NIP. 195409171980101002**

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.**  
**NIP 196808021993031004**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku, Ayah Agus Muryadi dan Ibu Misyani yang selalu saya hormati. Terimakasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti yang telah mengiringi langkahku selama menuntut ilmu;
2. Guru-guruku sejak Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala ilmu, pengalaman, dan doa yang diberikan; dan
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang saya banggakan.

**MOTTO**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan  
(terjemahan Surat Al Insyirah ayat 5-6)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Qur'an. Assobar. 2013. *Alqur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Mubin.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Angga Permana  
NIM : 120210204127  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Pendekatan Konstektual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan hubungan antara Sumber Daya Alam dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember Semester Genap 2016/2017” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi yang disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, .....

Yang Menyatakan,

**Angga Permana**  
**NIM 120210204127**



**SKRIPSI**

**PENERAPAN PENDEKATAN KONSTEKTUAL UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN HUBUNGAN  
ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN  
SISWA KELAS IV SDN KEBONSARI 04 JEMBER  
SEMESTER GENAP 2016/2017**



Oleh  
**AnggaPermana**  
NIM 120210204127

Pembimbing

**Dosen Pembimbing 1 : Drs. Nuriman, Ph.D**

**Dosen Pembimbing 2 : Agustiningsih, S.Pd, M.Pd**



## PRAKATA

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan Konstektual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan hubungan antara Sumber Daya Alam dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember Semester Genap 2016/2017” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- 1) Drs. Moh. Hasan, MSc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Dr. Dafik, M.Sc., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Drs. Nuriman, Ph,D, selaku Dosen Pembimbing I dan Agustiningsih, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
- 5) Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd selaku Dosen Pembahas dan Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini;
- 6) seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
- 7) Bapak Iwan, selaku Kepala Sekolah SDN Kebonsari 04 Jember, Arifatus Sholihah, S.Pd, selaku wali kelas IV serta seluruh dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian;

- 8) keluarga besar terutama ayah dan ibu, yang telah mendoakan kelancaran dan kesuksesan penyusunan skripsi ini;
- 9) teman-teman mahasiswa PGSD angkatan 2012 Muhamad Alfian Efendi, Bondan Dwi Bramanda, Dheni Luthfi, Teguh Eko Prasetyo, Suryadi, Ellen Prasetyo, Dewi Arini B, Hari Priyo dan semua teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berbagi kisah, ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan;
- 10) sahabat-sahabat ku Rico Indra, Saifu Bahri, Yovi, Bagus Dwi Septi, Burhan, Muhamad Fauzi, Adil, dan Purwanto terimakasih untuk segala semangat, dukungan, dan doanya serta;
- 11) seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga peneliti mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi peneliti maupun pembaca yang membutuhkan.

Jember,

Penulis

## RINGKASAN

**Penerapan Pendekatan Konstektual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan hubungan antara Sumber Daya Alam dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember Semester Genap 2016/2017**; Angga Permana; 120210204127; 57 halaman; Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran IPA erat kaitannya dengan kehidupan nyata dilingkungan. Pada proses pembelajaran IPA, diperlukan suatu pengetahuan khusus dengan penekanan atau pelatihan kemampuan mengingat untuk mengoptimalkan memori dan daya ingat siswa agar lebih mudah memahami selama proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran IPA yaitu mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam memperoleh, mengembangkan, dan menerapkan konsep-konsep IPA sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimanakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA pokok bahasan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan siswa kelas IV melalui pendekatan kontekstual SDN Kebonsari 04 Jember?”

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui penerapan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Model pembelajaran dengan pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebonsari 04 Jember, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 sebanyak 30 siswa. Pemilihan kelas IV pada penelitian ini berdasarkan permasalahan yang disampaikan oleh guru kelas IV, bahwa kelas IV memiliki nilai aktivitas dan hasil belajar yang rendah. Pelaksanaan penelitian siklus I dilakukan pada 27 dan 28 Februari 2017 serta siklus II dilaksanakan pada 6 dan 7 Maret 2017.

Hasil observasi pra siklus skor rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal yaitu sebesar 41,11 dalam kategori cukup aktif. Tahap siklus I skor rata-rata 74,44 dalam kategori aktif. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tahap refleksi disiklus I dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa sudah aktif, sehingga hanya perlu sedikit refleksi untuk siklus II dengan harapan agar nilai aktivitas secara klasikal menjadi sangat aktif. Siklus II dilakukan bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Tahap siklus II skor rata-rata 83,61 dalam kategori sangat aktif. Jadi dapat disimpulkan peningkatan skor rata-rata aktivitas belajar siswa dari tahap pra siklus ke siklus I sebesar 33,33, sedangkan peningkatan skor rata-rata aktivitas belajar siswa dari tahap siklus I ke siklus II sebesar 9,17.

Hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 67,33. Skor rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 76,86 termasuk dalam kategori baik. Skor rata-rata hasil belajar siswa semakin meningkat pada siklus II sebesar 84,12 termasuk dalam kategori sangat baik. Terdapat 20 siswa (67,67%) termasuk dalam kategori hasil belajar sangat baik, 9 siswa (30%) termasuk dalam kategori hasil belajar baik, 1 siswa (3,33%) termasuk dalam kategori hasil belajar cukup, dan tidak terdapat siswa yang termasuk dalam kategori hasil belajar kurang dan sangat kurang..

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA pokok bahasan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan di SDN Kebonsari 04 Jember semester genap tahun ajaran 2016/2017.

Saran yang dapat diberikan yaitu pendekatan kontekstual dapat dijadikan pengalaman langsung dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif pendekatan pembelajaran IPA untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB 1.PENDAHULUAN.</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam</b> .....	6
<b>2.2 Pendekatan CTL</b> .....	8
2.2.1 Pelaksanaan CTL di Kelas .....	9
2.2.2 Kelebihan Pembelajaran CTL .....	13
<b>2.3 Penerapan Pendekatan CTL dalam Pembelajaran IPA</b> .....	14
<b>2.4 Aktivitas Belajar</b> .....	16
<b>2.5 Hasil Belajar</b> .....	17
<b>2.6 Penelitian Terdahulu</b> .....	19
<b>2.7 Kerangka Berfikir</b> .....	21
<b>2.8 Hipotesis Tindakan</b> .....	22
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	29
<b>3.1 Tempat Penelitian</b> .....	23
<b>3.2 Subjek Penelitian</b> .....	23
<b>3.3 Definisi Operasional</b> .....	23
<b>3.4 Jenis Penelitian</b> .....	24
<b>3.5 Rencana Penelitian Tindakan Kelas</b> .....	24
3.5.1 Tindakan Pendahuluan .....	25
3.5.2 Siklus I .....	26



3.5.3 Siklus II .....	28
<b>3.6 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>29</b>
<b>3.7 Analisis Data .....</b>	<b>29</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
<b>4.1 Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>30</b>
4.1.1 Tempat dan Jadwal Penelitian .....	30
4.1.2 Tindakan Pendahuluan .....	31
4.1.3 Siklus I .....	32
4.1.4 Siklus II .....	35
<b>4.2 Hasil Penelitian .....</b>	<b>37</b>
4.2.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa .....	37
4.2.2 Analisis Hasil Belajar Siswa .....	44
<b>4.3 Hasil Wawancara .....</b>	<b>51</b>
<b>4.4 Pembahasan .....</b>	<b>52</b>
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>54</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>52</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Langkah-langkah pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA .....	14
3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa .....	28
3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa .....	29
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	30
4.2 Aktivitas Belajar Siswa Pra siklus .....	37
4.3 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	38
4.4 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Pra siklus ke Siklus I .....	39
4.5 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II .....	40
4.6 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari siklus I ke Siklus II .....	41
4.7 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa .....	42
4.8 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa .....	43
4.9 Analisis Hasil Belajar Siswa Pra siklus .....	45
4.10 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	46
4.11 Peningkatan Skor Rata-rata Hasil Belajar Siswa dari Pra siklus ke Siklus I .....	47
4.12 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	48
4.13 Peningkatan Skor Rata-rata Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II .....	48
4.14 Perbandingan Hasil Belajar Siswa .....	49
4.15 Peningkatan Skor Hasil Belajar Siswa .....	50



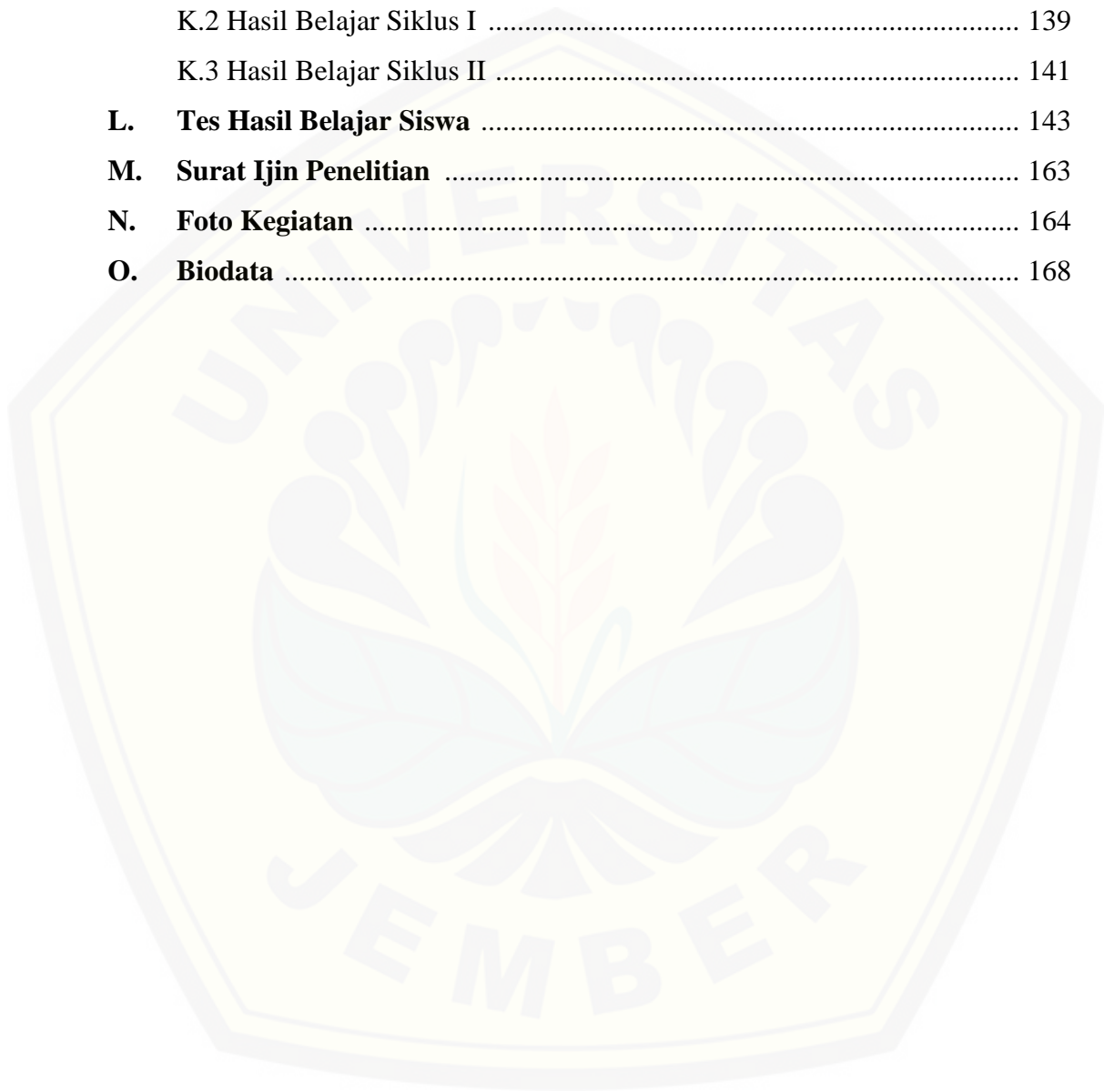
**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Kerangka berpikir .....	21
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Mode Spiral .....	25
4.1 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus .....	38
4.2 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	39
4.3 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I .....	40
4.4 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus II .....	41
4.5 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II .	42
4.6 Diagram Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa .....	43
4.7 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa .....	44
4.8 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus .....	45
4.9 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	46
4.10 Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Hasil Belajar Siswa dari Pra siklus ke Siklus I .....	47
4.11 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	48
4.12 Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II .....	49
4.13 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa .....	50
4.14 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>A. Matrik Penelitian</b> .....	58
<b>B. Hasil Wawancara Guru</b> .....	60
B.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan .....	60
B.2 Hasil Wawancara Guru Setelah Tindakan .....	61
B.2 Hasil wawancara Siswa Sebelum Tindakan .....	62
B.4 Hasil wawancara Siswa Setelah Tindakan .....	63
<b>C. Pedoman Pengumpulan Data</b> .....	64
C.1 Hasil Observasi .....	64
C.2 Pedoman Observasi .....	64
C.3 Pedoman Dokumentasi .....	64
C.4 Pedoman Tes .....	65
C.5 Daftar Nama Siswa .....	65
<b>D. Silabus</b> .....	66
<b>E. RPP</b> .....	70
E.1 RPP Prasiklus .....	70
E.2 RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	78
E.3 RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	84
E.4 RPP Siklus II Pertemuan 1 .....	89
E.5 RPP Siklus II Pertemuan 2 .....	95
<b>F. Materi</b> .....	100
<b>G. Lembar Kerja Kelompok</b> .....	102
<b>H. Kisi-kisi Soal</b> .....	106
H.1 Kisi-kisi Soal Siklus I .....	106
H.2 Kisi-kisi Soal Siklus II .....	108
<b>I. LKS dan Kunci Jawaban</b> .....	110
I.1 LKS dan Kunci Jawaban Soal Siklus I .....	110
I.2 LKS dan Kunci Jawaban Soal Siklus II .....	105
<b>J. Aktivitas Belajar</b> .....	121
J.1 Aktivitas Belajar Prasiklus .....	121

J.2	Aktivitas Belajar Siklus I .....	125
J.3	Aktivitas Belajar Siklus II .....	131
<b>K.</b>	<b>Hasil Belajar</b> .....	<b>137</b>
K.1	Hasil Belajar Prasiklus .....	137
K.2	Hasil Belajar Siklus I .....	139
K.3	Hasil Belajar Siklus II .....	141
<b>L.</b>	<b>Tes Hasil Belajar Siswa</b> .....	<b>143</b>
<b>M.</b>	<b>Surat Ijin Penelitian</b> .....	<b>163</b>
<b>N.</b>	<b>Foto Kegiatan</b> .....	<b>164</b>
<b>O.</b>	<b>Biodata</b> .....	<b>168</b>



## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Bab 1 ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran IPA erat kaitannya dengan kehidupan nyata di lingkungan. Pada proses pembelajaran IPA, diperlukan suatu pengetahuan khusus dengan penekanan atau pelatihan kemampuan mengingat untuk mengoptimalkan memori dan daya ingat siswa agar lebih mudah memahami selama proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran IPA yaitu mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam memperoleh, mengembangkan, dan menerapkan konsep-konsep IPA sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Tujuan pembelajaran IPA, salah satu faktor yang harus dioptimalkan yaitu guru, karena guru sebagai komponen yang bertanggung jawab secara langsung terhadap perkembangan belajar siswa. Dalam pembelajaran yang mengharuskan siswa menghafal materi, seorang guru harus memiliki keterampilan mengajar yang kreatif. Salah satunya dengan menguasai strategi dan metode pembelajaran agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien.

Pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam proses pembelajaran IPA siswa diharuskan aktif untuk membangun pengetahuannya sendiri. Proses pengetahuan dalam ingatan dimulai dari proses penyediaan pengetahuan yang akan diingat harus sampai pada indra seseorang, diikuti dengan penyampain pengetahuan yang didapat dan diakhiri dengan menyimpulkan kembali yang telah didapat dalam ingatan.

Kendala-kendala pembelajaran IPA ditemukan melalui kegiatan wawancara dan observasi awal yang dilakukan di SDN Kebonsari 04 Jember dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Januari 2017 mengalami permasalahan dalam pembelajaran. Hasil wawancara yang dilakukan pada guru kelas IV ditemukan bahwa masalah dalam pembelajaran adalah karena aktivitas siswa rendah, ini dibuktikan dalam 27

siswa, siswa kurang aktif sebanyak 5 siswa (19%), cukup aktif 12 siswa (44%), aktif 8 siswa (30%), sangat aktif 2 siswa (7%). Sedangkan hasil belajar dalam 27 siswa adalah 11 siswa nilai kurang baik (41%), 7 siswa nilai cukup baik (26%), 8 siswa nilai baik (30%), dan 1 siswa nilai yang sangat baik (4%). Dalam pembelajaran juga terdapat permasalahan lainnya yaitu (1) materi yang diajarkan kurang mengacu pada pengalaman siswa, guru masih menggunakan *teks book* dalam mengajar, (2) guru dalam proses belajar mengajar masih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang memperhatikan perkembangan kemampuan berpikir siswa di dalam kelas, (3) guru aktif memberikan materi sedangkan siswa kurang diberi kesempatan untuk bisa mengungkapkan pendapat, ide atau gagasan mereka sendiri, (4) guru jarang menggunakan metode lainnya dan hanya sesekali melakukan tanya jawab. Pembelajaran yang demikian akan membuat siswa pasif. Sebagian besar siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, mencatat materi yang ditulis guru dipapan tulis, dan beberapa siswa saja yang aktif menjawab pada saat guru memberikan pertanyaan.

Penerapan dalam pembelajaran masih bersifat konvensional dan berorientasi pada aktivitas guru di kelas (*teacher centered*) serta buku teks ajar (*text book centered*). Dalam pembelajaran guru menggunakan metode ceramah sehingga materi IPA yang bersifat abstrak kurang bisa atau sulit dipahami oleh siswa dan cenderung membosankan.

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran diperlukan pendekatan, cara, metode, model ataupun strategi yang dapat membuat siswa aktif dan memotivasi siswa dalam belajar. Untuk mengatasi kendala dalam pendekatan kontekstual (CTL), rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa yang ditemukan di kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember. Pemilihan pendekatan ini dilandasi oleh kendala yang ditemukan berkaitan dengan pengelolaan kelas yang cukup besar.

Terkait hal permasalahan pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran dengan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Model pembelajaran dengan pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru



mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Melalui penelitian ini, peneliti ingin meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yaitu melalui penggunaan pendekatan kontekstual. Penggunaan pendekatan kontekstual (CTL) ini sebagai alternatif pembelajaran IPA sehingga diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk menuangkan ide atau gagasan dalam pembelajaran IPA dan diharapkan dapat mengurangi kejenuhan siswa. Untuk itu, diperlukan sebuah pendekatan pembelajaran yang baru agar dapat memberikan pengetahuan siswa. Pendekatan pembelajaran itu antara lain pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual memungkinkan siswa belajar dengan bermakna. Pendekatan kontekstual diharapkan dapat mendorong siswa agar menyadari dan menggunakan pemahamannya untuk mengembangkan diri dan penyelesaian berbagai persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendekatan kontekstual yang demikian diharapkan siswa dapat mengerti makna belajar, manfaat belajar, status siswa, serta bagaimana siswa mencapai semua itu. Siswa akan menyadari bahwa apa yang siswa pelajari akan berguna bagi hidupnya nanti.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, perlu diadakan penelitian yang dapat mengkaji penggunaan model pembelajaran, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan Kontekstul untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa IPA Kelas IV Pokok Bahasan Hubungan Antara Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan di SDN Kebonsari 04 Jember”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar IPA pokok bahasan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan siswa kelas IV melalui pendekatan kontekstual SDN Kebonsari 04 Jember?

- 2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPA pokok bahasan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan siswa kelas IV melalui pendekatan kontekstual SDN Kebonsari 04 Jember?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas IV melalui pendekatan kontekstual SDN Kebonsari 04 Jember.
- 2) untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV melalui pendekatan kontekstual SDN Kebonsari 04 Jember.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

- 1) bagi guru IPA, untuk mendapat pengalaman langsung dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan profesi guru serta mengubah pola dan sikap guru dalam mengajar.
- 2) bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif pendekatan pembelajaran IPA untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- 3) bagi peneliti, sebagai calon pendidik penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mempersiapkan diri sebagai tindakan preventif (pencegahan) untuk mengatasi kesulitan siswa khususnya dalam pembelajaran IPA pokok bahasan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teoritis yang berkaitan dengan variabel penelitian yang meliputi: (1) Pengertian IPA, (2) Pendekatan CTL, (3) Penerapan Pendekatan CTL dalam Pembelajaran IPA, dan (4) Aktivitas belajar, (5) Hasil Belajar, (6) Penelitian Terdahulu, (7) Kerangka Berpikir, (8) Hipotesis Tindakan.

### 2.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Menurut Warsita (2008:85), pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dalam perkembangannya, pembelajaran diartikan sebagai suatu proses yang sistematis, yang setiap komponennya yaitu guru, siswa, materi ajar dan lingkungan belajar mempunyai peranan yang sangat penting terhadap keberhasilan belajar (Kardi, 2003:1). Selanjutnya menurut Aqib (2002:56-57) kegiatan inti sangat berperan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan oleh kurikulum.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam yang dilakukan secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran IPA saat ini lebih mengharapkan siswa yang mampu mencari atau membangun sendiri pengetahuan yang didapat dari diri sendiri maupun alam sekitar serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, proses pembelajarannya juga menekankan pada pengalaman secara langsung pada alam sekitar sehingga IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi (BSNP, 2006:161).

Pendidikan sains memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian dan perkembangan intelektual anak. Dari berbagai penelitian yang dilakukan pembelajaran sains lebih menempatkan aktivitas nyata anak dengan

berbagai konsep yang dipelajarinya sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan obyek yang dipelajari (Rosana, 2000: 78). Selain itu dalam pembelajaran sains seharusnya lebih menekankan pada anak dari pada guru. Hal ini dikarenakan adanya upaya dari anak untuk belajar dan melihat suatu proses yang aktif dan sangat dipengaruhi oleh apa yang sebenarnya ingin dipelajari anak sehingga dapat meningkatkan kemampuan motoriknya Yager (dalam Rosana, 2000).

IPA yaitu ilmu yang mencari penjelasan alami tentang fenomena yang diamati oleh alam semesta. Menurut Depdiknas (2002:5-6), IPA merupakan wahana untuk meningkatkan lingkungan dan bertanggung jawab kepada masyarakat, bangsa dan Negara serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

Secara singkat dapat dikatakan IPA merupakan sekumpulan pengetahuan dan juga suatu proses. Jadi, IPA mengandung tiga hal: yaitu proses merupakan aktivitas kognitif siswa dalam memahami ilmu pengetahuan dengan tujuan mencari kebenaran dan kejelasan dengan menggunakan proses ilmiah, prosedur merupakan aktivitas ilmiah yang dilakukan berdasarkan data yang tersedia dan diuji dengan pengamatan yang tepat dan prosedurnya benar, dan produk merupakan aktivitas ilmiah yang berupa pengetahuan IPA yang kesimpulan atau fakta dapat ditemukan dalam buku-buku ajar, majalah maupun jurnal sehingga akan mendapatkan kesimpulan yang benar. Oleh karena itu pembelajaran IPA di sekolah dasar lebih menekankan pada pembelajaran secara langsung melalui keterampilan proses dan sikap ilmiah yang dimiliki sehingga siswa dapat menemukan konsep yang dipelajari dari pengalaman belajarnya. Berikut ini tujuan mata pelajaran IPA di sekolah dasar menurut Depdikbud, 1994:81.

- a. Siswa memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Siswa memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan dan gagasan tentang ajaran sekitarnya,
- c. Siswa mempunyai minat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian di lingkungan sekitar.
- d. Siswa bersikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, bekerja sama dan mandiri.

- e. Siswa mampu menerapkan berbagai konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari
- f. Siswa mampu menggunakan teknologi sederhana yang berguna untuk memecahkan suatu masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Siswa mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa

Berdasarkan uraian tersebut untuk memahami konsep-konsep IPA maka diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat dikatakan berhasil apabila siswa dapat memahami materi gaya magnet dan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA.

## 2.2 Pendekatan CTL

Pendekatan CTL merupakan pembelajaran yang mampu mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Pengertian pendekatan CTL adalah konsep belajar yang membantu guru dalam mengkaitkan antara materi yang dipelajarinya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen pembelajaran efektif yakni: konstruktivisme (*Constructivisme*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), pemodelan (*Modeling*), masyarakat belajar (*Learning Community*), Refleksi (*Reflection*) dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assesment*) (Trianto, 2008:20). Lebih lanjut, Trianto (2008:20-21) mengasumsikan bahwa pendekatan kontekstual secara nyata mencari makna konteks sesuai dengan situasi yang pernah dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, dan itu dapat terjadi melalui pencarian hubungan yang masuk akal dan bermanfaat. Senada dengan Muslich (2009:41) mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi dengan situasi yang pernah dijumpai dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa tidak perlu menghafal namun siswa mampu membangun pengetahuan diri berdasarkan pengalaman yang dialaminya.

### 2.2.1 Pelaksanaan Pendekatan CTL di Kelas

Di dalam kelas, tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Maksudnya, guru lebih banyak menggunakan pendekatan dari pada memberikan informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi siswa. Sesuatu yang baru datang dari menemukan sendiri bukan dari apa kata guru. Begitulah peran guru dalam kelas yang dikelola dengan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual yang terdiri dari tujuh komponen yaitu:

1) *Constructivism* (konstruktivisme)

*Konstruktivisme* (konstruktivisme) merupakan landasan berpikir (filosofi) pembelajaran CTL, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit), dan tidak secara tiba-tiba Trianto, (2008:28). Guru tidak akan mampu memberikan semua pengetahuan kepada siswa. Siswa harus mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri. Dengan dasar itu, pembelajaran harus dikemas menjadi proses mengkonstruksi 'bukan' menerima pengetahuan. Dalam proses pembelajaran, siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa menjadi pusat kegiatan, bukan guru.

Dalam pandangan konstruktivis strategi 'memperoleh' lebih diutamakan dibandingkan seberapa banyak siswa memperoleh dan mengingat pengetahuan. Untuk itu, tugas siswa dalam pembelajaran kontekstual pada komponen konstruktivisme yaitu siswa mampu mengidentifikasi hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan sehingga siswa mampu menyebutkan beberapa hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan berdasarkan pengalaman, siswa mengembangkan pikiran dengan menemukan, dan membangun sendiri



pengetahuan dan keterampilan barunya melalui informasi dari buku, serta mengaitkan materi dengan dunia nyata, dan siswa mampu menemukan sendiri dalam belajar dengan cara guru mengarahkan siswa melalui contoh hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.

## 2) *Inquiry*

*Inquiry* merupakan salah satu komponen pembelajaran kontekstual. Kegiatan siswa dalam komponen *inquiry* yaitu siswa mampu merumuskan masalah dalam pokok bahasan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan seperti siswa mampu menemukan sendiri masalah melalui observasi dengan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mampu menganalisis hasil temuannya dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel, dan karya lainnya, dan siswa mampu mengkomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, guru, atau audien yang lain dengan cara diskusi.

Pelibatan siswa dalam pendekatan kontekstual sangat penting yaitu untuk mampu memahami materi tanpa menghafal, dengan cara siswa mengaitkan materi ke dunia nyata siswa. Contohnya adalah yang sering ditemui di masyarakat pada saat ini, bahwa hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan itu sendiri sekarang mampu dijadikan alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

## 3) Bertanya

Bertanya merupakan strategi utama dalam pembelajaran berbasis CTL. Bertanya dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa, kegiatan bertanya penting dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *inquiry* yaitu menggali informasi. Memberikan informasi apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya sehingga kegiatan bertanya dapat diterapkan antara siswa dengan siswa tentang gaya magnet, antara siswa dengan guru, antara guru dengan siswa. Siswa mampu mengajukan pertanyaan tentang materi hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan yang kemudian siswa lain memberikan penjelasan sederhana berdasarkan pengalaman sedangkan guru dalam pembelajaran hanya sebagai fasilitator.

#### 4) Masyarakat Belajar

Konsep *Learning Community* menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh dari *sharing* antar teman, antar kelompok, dan antar yang tahu ke yang belum tahu.

Dalam kelas CTL disarankan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar yang heterogen. Masyarakat belajar dapat terjadi apabila ada proses komunikasi dua arah. Hal ini dapat terjadi apabila tidak ada pihak yang merasa segan untuk bertanya, tidak ada pihak yang merasa paling tahu, semua pihak mau saling mendengarkan. Setiap pihak harus merasa bahwa setiap orang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterampilan yang berbeda yang perlu dipelajari. Kegiatan pembelajaran masyarakat belajar berupa siswa dibentuk kelompok berdasarkan ras, suku, jenis kelamin, daya serap siswa, dan siswa mampu berkolaborasi dalam kelompok sehingga siswa mampu mengkomunikasikan topik permasalahan dalam gaya magnet dengan anggota kelompok lain melalui permasalahan yang diberikan guru.

#### 5) Pemodelan

Pembelajaran dengan pemodelan adalah belajar dengan meniru dari suatu aktivitas yang dapat ditiru. Dalam pembelajaran ini guru dapat memberikan contoh untuk membuktikan suatu identitas dari masalah dan perlu diingat bahwa guru bukanlah merupakan satu-satunya model. Kegiatan guru dan siswa dalam pendekatan kontekstual dengan komponen pemodelan ini ditunjukkan dengan siswa mampu mengajukan pertanyaan dan siswa mampu menjawab pertanyaan serta siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan siswa yang mengamati dan membahas materi.

#### 6) Refleksi

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah siswa lakukan di masa lalu. Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan yang baru diterima. Kegiatan pembelajaran kontekstual dengan melakukan refleksi dengan siswa mampu mengajukan pertanyaan tentang materi hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan yang kurang jelas kemudian guru bersama siswa

menarik kesimpulan dari materi hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan yang telah dibahas.

#### 7) Penilaian Sebenarnya

Penilaian merupakan proses pengumpulan berbagai data yang dapat memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Kegiatan ini dalam pembelajaran kontekstual berupa gambaran perkembangan siswa perlu diketahui oleh guru agar bisa memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar. Apabila data yang dikumpulkan guru mengidentifikasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam belajar, maka guru segera bisa mengambil tindakan yang tepat agar siswa terbebas dari kesulitan belajar. Karena gambaran tentang kemajuan belajar itu diperlukan di sepanjang di akhir periode (*cawu/semester/akhir tahun/UNAS*), tetapi dilakukan bersama dengan secara terintegrasi (tidak terpisah) dari kegiatan pembelajaran. Guru menilai siswa baik dari segi motivasi belajar maupun hasil belajar melalui tes (Trianto, 2008:28).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan pembelajaran kontekstual siswa diharapkan mampu belajar dengan aktif, belajar melalui “mengalami” bukan menerima konsep yang sudah jadi, dan dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Diharapkan konsep dipelajarinya betul-betul dimengerti atau bermakna dan dapat mengendap di memori jangka panjang (*long term memory*), sehingga menjadi miliknya, bukan sekedar dihafalkan dan mudah terlupakan.

#### 2.2.2 Kelebihan Pendekatan Pembelajaran CTL

Selain tujuh komponen pendekatan pembelajaran CTL di atas, menurut Nadhirin, model pembelajaran kontekstual memiliki kelebihan, kelebihan dalam model pembelajaran kontekstual yaitu :

- 1) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi



yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.

- 2) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena pembelajaran kontekstual menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui "mengalami" bukan "menghafal".

Keunggulan lainnya yang berkaitan dengan model pembelajaran kontekstual (CTL) terhadap pembelajaran IPA diantaranya, pembelajaran dan pengajaran kontekstual melibatkan para siswa dalam motivasi penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran akademis dengan dunia nyata yang mereka hadapi. Dengan mengaitkan keduanya, para siswa melihat makna di dalam tugas sekolah. Ketika para siswa mencari informasi dan menarik kesimpulan, ketika mereka membuat pilihan dan menerima tanggung jawab, ketika mereka secara aktif memilih, menyusun, merencanakan, menyelidiki, mempertanyakan, dan membuat keputusan, mereka mengaitkan isi akademis dengan konteks dalam situasi kehidupan dan dengan cara ini mereka menemukan makna.

### **2.3 Penerapan Pendekatan CTL dalam Pembelajaran IPA**

Penerapan model pembelajaran CTL, terdapat langkah-langkah dapat diterapkan ada dua langkah-langkah di dalam kelas yaitu: 1) guru mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya, 2) guru mengatur waktu sejauh mungkin pembelajaran *inquiry* untuk semua topik, 3) guru mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, 4) guru menciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok-kelompok), 5) hadirkan pendekatan sebagai contoh pembelajaran, 6) lakukan refleksi di akhir pertemuan, 7) lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara (Trianto, 2008:25). Kerangka perencanaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Langkah-langkah pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA

No	Langkah-langkah model pembelajaran kontekstual	Kegiatan	
		Guru	Siswa
1.	<i>Konstruktivisme</i>	Memberikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan siswa, sesuai dengan materi pelajaran pokok bahasan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan yang sedang dipelajari siswa dan memungkinkan siswa untuk membangun sendiri pengertian, konsep, prinsip.	Menyebutkan contoh-contoh hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan yang sering di dengar.
2.	<i>Inquiry</i>	Menumbuhkan minat siswa dengan memberikan motivasi dan pemahaman tentang tujuan dan manfaat dalam mempelajari materi hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan. Penanaman tujuan dan manfaat materi tidak harus diberikan secara langsung oleh guru, tetapi bisa juga melibatkan siswa yaitu dengan diskusi kelas. Contoh, guru meminta siswa untuk menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.	Siswa dapat memahami materi sumber daya alam yang diberikan oleh guru, siswa diberikan kesempatan untuk mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.
3.	Bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan kalimat-kalimat atau pertanyaan-pertanyaan dari permasalahan yang diberikan guru. Dalam menanggapi pertanyaan sebaiknya guru tidak langsung memberikan jawaban atau penjelasan, namun memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjelaskannya.	siswa menjawab pertanyaan dengan memberikan komentar pada kelompok yang melakukan presentasi.
4.	Masyarakat belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membentuk kelompok-kelompok yang beranggotakan 5 siswa yang heterogen.</li> <li>b. Guru membimbing siswa agar mereka aktif dalam kelompoknya dengan saling memberikan informasi (sumbangan pemikiran), saling mendengarkan dan saling bertanya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa duduk bersama kelompok masing-masing.</li> <li>b. Siswa melakukan diskusi dengan kelompok masing-masing.</li> </ol>

No	Langkah-langkah model pembelajaran kontekstual	Kegiatan	
		Guru	Siswa
5.	Pemodelan	Guru memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok lain untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, siswa menanggapi presentasi kelompok lain dan siswa mencatat atau memperhatikan langkah penyelesaian masalah kelompok lain yang sudah benar.
6.	Refleksi	Guru memberikan penegasan dan pengulangan materi hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan yang telah dipelajari.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah diterima dari guru
7.	Penilaian Autentik	<p>a. Guru melakukan penilaian diambil dari nilai <i>performance</i> yaitu menilai penampilan siswa pada saat siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas.</p> <p>b. Guru memberikan beberapa soal/tes yang terkait dengan materi yang dipelajari. Tujuan pemberian soal ini adalah agar siswa dapat menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan yang dipelajari dan siswa dapat menerapkan dalam situasi yang nyata.</p>	<p>a. Siswa mengumpulkan hasil diskusi kelompok.</p> <p>b. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru.</p>

Sumber: Trianto (2008:25)

Dengan demikian, melalui langkah-langkah seperti yang telah diuraikan diatas, maka diharapkan motivasi dan hasil belajar melalui pendekatan kontekstual (CTL) dapat meningkat.

## 2.4 Aktivitas Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Junaidi, 2011), aktivitas artinya adalah kegiatan atau keaktifan. Poewadarminto menjelaskan aktivitas

sebagai suatu kegiatan atau kesibukan Nasution menambahkan bahwa aktivitas merupakan keaktifan jasmani dan rohani dan kedua-keduanya harus dihubungkan. Selanjutnya menurut Sutrisno (2012:84), aktivitas atau kegiatan pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran.

Didrich (Abadi, 2011) membuat daftar yang berisi tentang macam – macam kegiatan siswa yang dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. *visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain
- b. *oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi
- c. *listening activities*, sebagai contoh mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato
- d. *writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin
- e. *drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram
- f. *motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak
- g. *mental activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan
- h. *emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup

Adapun aktivitas yang diamati selama pembelajaran menggunakan pendekatan CTL antara lain :

- a. *oral activities* yaitu kegiatan bertanya atau mengeluarkan pendapat.
- b. *listening activities* yaitu kegiatan mendengarkan/memperhatikan uraian materi yang dijelaskan oleh guru.
- c. *writing activities* yaitu kegiatan menulis, seperti mencatat.
- d. *mental activities* yaitu kegiatan-kegiatan mental seperti ketepatan siswa dalam memecahkan masalah dalam pendekatan CTL dan LKS.
- e. *emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup



## 2.5 Hasil Belajar

Menurut Dimiyati (2002:3) menjelaskan tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar oleh guru, sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Pengertian hasil belajar menurut Slameto (1995:3) adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam kehidupan dari individu yang berlangsung secara berkesinambungan. Setiap orang memiliki pandangan yang berbeda untuk mengetahui bahwa hasil usaha suatu proses pembelajaran berhasil atau tidak, semua itu dapat dilihat dari hasil usaha yang diperoleh setelah melakukan kegiatan. Hasil dari proses ini dapat dilihat dari hasil tugas, ulangan atau hasil belajar siswa yang berupa nilai. Sedangkan Howard Kingsley (dalam Anonim, 2011) membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan penguasaan, (3) sikap dan cita-cita.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom (dalam Poerwanti, 2008:1.23) pengklasifikasian hasil belajar ada dua ranah (domain) utama yaitu ranah kognitif dan ranah non-kognitif. Ranah non-kognitif dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu ranah afektif dan ranah psikomotor. Setiap ranah diklasifikasikan secara berjenjang mulai dari yang sederhana sampai pada yang kompleks. Di dalam pembelajaran IPA peneliti mengambil ranah kognitif. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan kreativitas.

Menurut Bloom (dalam Sudjana, 1995:23) ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

- 1) pengetahuan, contohnya pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, istilah tersebut memang perlu dihafal dan diingat agar dikuasainya sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahaman konsep lainnya;
- 2) pemahaman, contohnya menjelaskan dengan susunan kalimat, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau mengungkapkan petunjuk penerapan pada kasus lain;

- 3) aplikasi, yakni penerapan didasarkan atas realita yang ada di masyarakat atau realita yang ada dalam teks bacaan;
- 4) analisis, yaitu usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya;
- 5) sintesis, yakni kemampuan menemukan hubungan yang unik, kemampuan menyusun rencana atau langkah-langkah operasi dari suatu tugas atau problem yang ditengahkan, kemampuan mengabstraksikan sejumlah besar gejala, data, dan hasil observasi menjadi terarah;
- 6) kreativitas, yaitu pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan masalah, metode, materiil, dll.

Hasil belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah ketepatan siswa dalam membuat peta konsep dengan media gambar dan menjawab evaluasi yang diberikan oleh guru di akhir pembelajaran. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor 70 dari skor maksimal 100, sedangkan ketuntasan klasikal suatu kelas dinyatakan tuntas apabila terdapat minimal 70% siswa yang telah mencapai skor 70.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA. Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

- a) Risnawati (2011) dengan desain penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa dengan CTL dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sebesar 16,96% dari siklus 1 62,5% menjadi 79,46% pada siklus 2 serta dapat meningkatkan hasil belajar IPA sebesar 28,57% dari siklus 1 57,32% menjadi 67,32% pada siklus 2 pada siswa kelas IV di SDN Sumberjati 01.
- b) Aningsih (2011) pembelajaran IPA dengan pendekatan kontekstual (CTL) untuk meningkatkan *soft skill* siswa kelas IV SDN Kebondalem 1 dapat meningkatkan aktivitas *soft skill* siswa dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar

14,45% dan dari siklus 2 ke siklus 3 meningkat sebesar 15,18% menjadi 68,89% dan hasil belajar siswa pada siklus 1 sebesar 30% kemudian pada siklus 2 menjadi sebesar 53,33% dari siklus 1 sampai siklus 3.

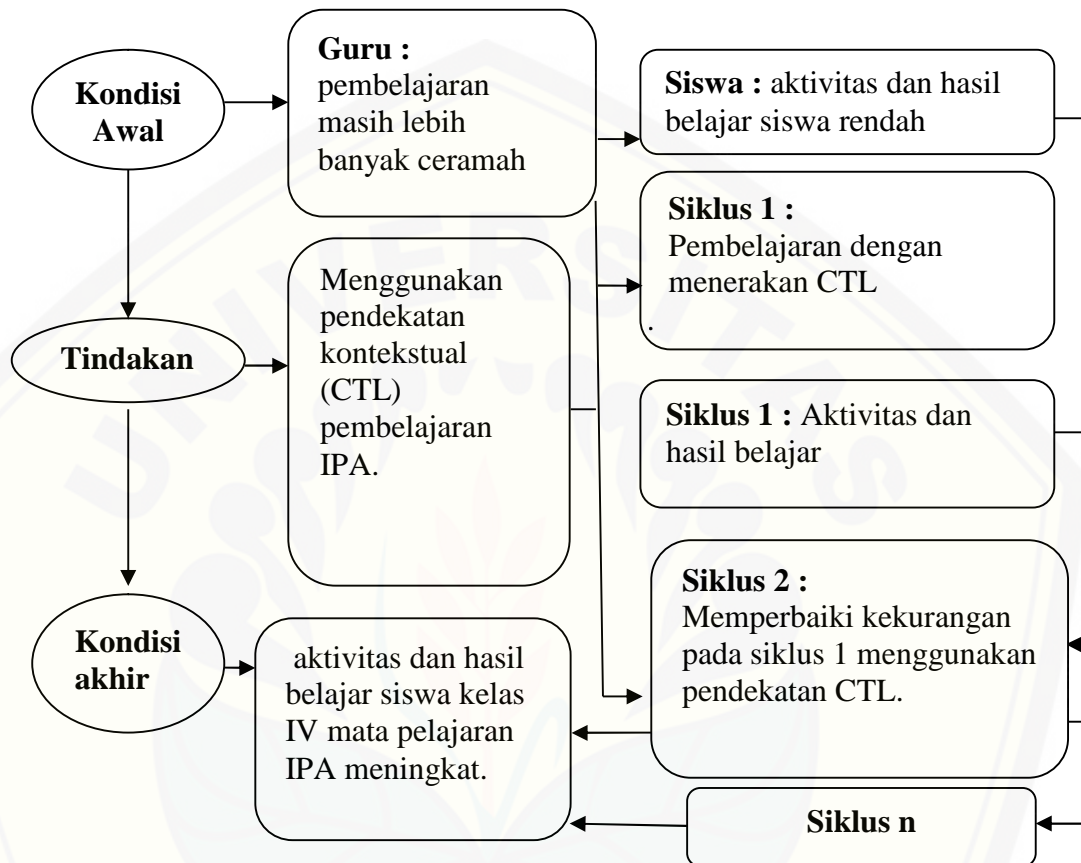
- c) Rosyidah (2010) menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran IPA dalam pembelajaran ciri-ciri makhluk hidup pada siswa kelas III SDN Sukorambi 02 Jember dengan menerapkan pendekatan CTL memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa yaitu 66,7% - 86,7% sehingga meningkat sebesar 20%.
- d) Suwono (2010) pada hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada sub pokok bahasan perkembangbiakan tumbuhan kelas VI SDN Kabuaran 1 Bondowoso. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam setiap siklus. Siklus 1 65,84% dan siklus 2 71,38%. Jadi terjadi peningkatan sebesar 5,54%.
- e) Anna Fitri Rahmawati (2010) dengan judul "Peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan pendekatan CTL di SDN Dukuh Dempok 02 Jember", hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari 73,81% meningkat menjadi 84,40%.

Mengkaji beberapa temuan penelitian terdahulu, pendekatan kontekstual (CTL) menunjukkan peningkatan bagi perolehan hasil belajar siswa, baik dilihat dari pengaruhnya terhadap penggunaan materi pelajaran maupun dari aktivitas siswa. Dengan penelitian yang relevan ini dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual (CTL) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.



## 2.7 Kerangka Berpikir

Dari kajian teori di atas, peneliti menyimpulkan pemikirannya dalam kerangka berpikir, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran

Dalam pembelajaran IPA, kondisi awal guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dan belum pernah menggunakan pendekatan CTL. Kondisi tersebut menyebabkan aktivitas belajar siswa menjadi kurang aktif dan hasil belajar siswa menjadi kurang. Melihat keadaan ini maka peneliti melakukan suatu tindakan yaitu pendekatan kontekstual.

Pendekatan CTL menuntut siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan dengan menumbuhkan keberanian, mengeluarkan pendapat, menanggapi, menganalisis, dan semangat siswa untuk

mencintai lingkungan. Strategi pembelajaran ini digunakan untuk menggali ide-ide kreatif dalam diri siswa sehingga motivasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penerapan pendekatan CTL pada penelitian ini dilakukan dalam II siklus, dimana siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Proses pembelajaran siklus II memperbaharui dari kekurangan-kekurangan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Pada kondisi akhir, peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas IV dapat dilihat dari perbandingan siklus I ke siklus II.

## **2.8 Hipotesis Tindakan**

- 1) Jika diterapkan pendekatan CTL maka aktivitas belajar siswa kelas IV di Kebonsari 04 Jember meningkat.
- 2) Jika diterapkan pendekatan CTL maka hasil belajar siswa kelas IV di SDN Kebonsari 04 Jember meningkat.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Adapun metode penelitian yang akan dibahas meliputi: (1) tempat dan waktu penelitian, (2) subjek penelitian, (3) definisi operasional, (4) rencana penelitian tindakan kelas, (5) metode pengumpulan data, (6) teknik analisis data.

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebonsari 04 Jember Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember semester genap tahun ajaran 2016/2017.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan ini ialah siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penentuan kelas IV sebagai subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang disampaikan guru kelas IV, bahwa kelas IV memiliki nilai aktivitas yang rendah serta memiliki nilai rata-rata ulangan harian dan ketuntasan belajar yang rendah.

#### **3.3 Definisi Operasional**

Adapun definisi Operasional dalam penelitian ini meliputi pendekatan CTL, aktivitas dan hasil belajar siswa.

- 1) Pendekatan CTL adalah konsep belajar yang membantu guru dalam mengkaitkan antara materi yang dipelajarinya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen pembelajaran efektif yakni: konstruktivisme (*Constructivisme*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), pemodelan (*modeling*),

masyarakat belajar (*Learning Community*), Refleksi (*Reflection*) dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assesment*)

- 2) Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan siswa selama pembelajaran IPA.
- 3) Hasil belajar siswa adalah skor yang diperoleh siswa dari tes tulis setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan kontekstual (CTL) pokok bahasan sumber daya alam siswa kelas IV di SDN Kebonsari 04 Jember.

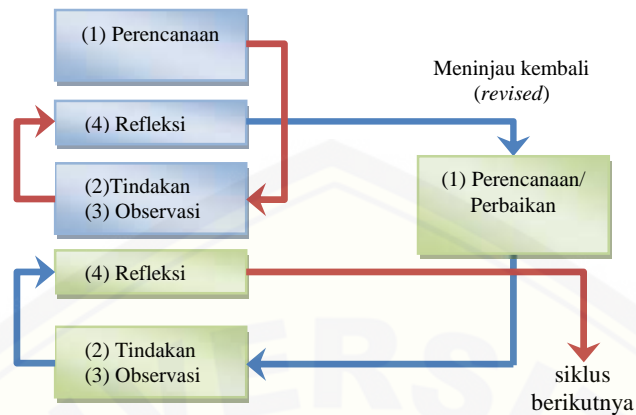
### **3.4 Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2006:3), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Sedangkan menurut Supardi (2006:104) penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari lamunan seorang peneliti.

Berdasarkan pengertian dan ciri-ciri di atas, maka jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas karena penelitian ini berawal dari adanya permasalahan yang terjadi di kelas. Peneliti (guru) memberikan perlakuan berupa tindakan terencana untuk memecahkan masalah tersebut dalam bentuk siklus. Setelah itu peneliti melakukan refleksi tentang tindakan yang telah dilaksanakan.

### **3.5 Rencana Penelitian Tindakan Kelas**

Rencana penelitian ini menggunakan model spiral Hopkins. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan itu dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1. Spiral Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral Kemmis Dan MC Taggart (Arikunto, 2006:105).

Proses yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini terus berputar dan berlanjut hingga tujuan penelitian tercapai. Penelitian ini dibatasi dalam 2 siklus agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar serta keterbatasan ijin yang diberikan oleh pihak sekolah, masing-masing siklus terdiri dari empat fase: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan siklus akan terus berlanjut jika tujuan penelitian belum tercapai, akan tetapi jika tujuan yang telah diinginkan telah tercapai, maka pelaksanaan siklus dapat dihentikan. Setiap siklus berfungsi untuk mencapai tujuan peneliti yaitu meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang ditunjukkan pada saat proses belajar berlangsung siswa yang ditandai dengan peningkatan nilai siswa sesudah penerapan pendekatan kontekstual dalam proses belajar mengajar.

### 3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan dilakukan sebelum pelaksanaan siklus untuk mengetahui kondisi dan kegiatan belajar siswa sebelum adanya tindakan dan sebagai upaya dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tindakan pendahuluan yang dilakukan dalam penelitian ini:

- (1) meminta izin kepada Kepala Sekolah, dan guru kelas IV untuk melakukan penelitian di SDN Kebonsari 04 Jember



- (2) observasi di kelas IV ketika pelajaran berlangsung untuk mengetahui pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru kelas IV dan cara belajar siswa di dalam kelas
- (3) wawancara dengan guru kelas IV untuk mengetahui pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran mata pelajaran IPA, kendala-kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar dalam mengikuti pembelajaran IPA.
- (4) melakukan diskusi dengan guru tentang tindakan yang perlu diambil dalam mengatasi permasalahan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa.
- (5) memberikan pengetahuan dan gambaran mengenai pendekatan kontekstual (CTL), untuk memperdalam pemahaman guru tentang pemahaman pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- (6) Mengumpulkan daftar nama siswa dan daftar nilai pretes.

#### 3.4.2 Siklus I

Berdasarkan pada tindakan pendahuluan yang dilakukan terhadap guru dan siswa dalam pembelajaran sebelum tindakan dilakukan, maka akan terjadi tolak ukur bagi peneliti untuk melakukan analisis yang pada akhirnya digunakan untuk menyiapkan siklus. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam siklus I adalah sebagai berikut:

Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus 1 diantaranya adalah perencanaan, observasi, tindakan dan refleksi sesuai dengan model Kemmis & MC Taggart dengan empat fase yang dijabarkan sebagai berikut:

##### 1) Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap merencanakan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:



- a) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pokok bahasan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan dengan menggunakan pendekatan kontekstual (CTL)
  - b) merinci alokasi waktu yang akan digunakan dalam tiap pembelajaran, setiap pertemuan 2 x 35 menit
  - c) membagi siswa menjadi 6 kelompok berdasarkan perbedaan kemampuan akademik, jenis kelamin
  - d) membuat lembar kerja kelompok sebagai sarana dalam pelaksanaan pendekatan kontekstual yang menggunakan tujuh komponen pendekatan pembelajaran
  - e) menyusun instrument penelitian yang terdiri dari:
    - 1) lembar observasi pendekatan kontekstual (CTL) selama proses kegiatan pembelajaran
    - 2) lembar observasi kegiatan guru saat proses pembelajaran
  - f) membuat daftar pertanyaan wawancara yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan sebelum menggunakan pendekatan kontekstual dan setelah menggunakan pendekatan kontekstual. Pertanyaan yang akan ditunjukkan pada sampel yang diambil secara acak yang terdiri dari guru mata pelajaran IPA kelas IV dan 2 orang siswa yang terdiri dari siswa yang memiliki hasil belajar tinggi dan siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah.
- 2) Tindakan

Tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun yaitu pada pokok bahasan sumber daya alam melalui penerapan pendekatan kontekstual (CTL). Pada masing-masing Siklus terdiri dari 2 pertemuan, berikut gambaran umum yang akan dibahas pada Siklus I:

- a) Pertemuan 1
  - Penjelasan materi oleh guru
  - Penampilan video pembelajaran yang berisi tentang Sumber Daya Alam dan Dampaknya bagi lingkungan
  - Proses diskusi dan presentasi kelompok

- b) Pertemuan 2
  - Penjelasan materi oleh guru
  - Tes Hasil Belajar

### 3) Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, kegiatan observasi yang dilakukan peneliti dibantu oleh kurang lebih 2 rekan peneliti yang telah memiliki pemahaman mengenai model pembelajaran kontekstual yang bertindak sebagai observer. Tujuan observasi diarahkan untuk mengetahui pendekatan kontekstual terhadap materi yang disampaikan guru serta dalam penerapan pendekatan kontekstual. Observasi dilakukan sebagai data pendukung dan penguat penelitian.

### 4) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengkaji segala hal yang terjadi pada rangkaian tindakan yang dilakukan sebelumnya. Pengkajian data pada tahap refleksi melibatkan observer dan guru sehingga diharapkan evaluasi dan refleksi akan lebih baik. Hasil dari refleksi ini digunakan oleh peneliti sebagai diskusi balikan untuk merencanakan dan mengadakan perbaikan pada pelaksanaan tindakan berikutnya. Berhasil atau tidak keberhasilan siklus I disimpulkan dari kegiatan observasi dan kegiatan refleksi. Siklus pertama dapat dikatakan berhasil apabila pendekatan kontekstual telah mencapai nilai 65 dari skor maksimal.

### 2.4.3 Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki segala kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Apabila pada siklus I telah dianggap berhasil maka pada siklus II digunakan sebagai penguatan atau pemantapan materi dari hasil siklus pertama tetapi apabila pada siklus pertama tidak berhasil maka siklus kedua digunakan untuk memperbaiki hambatan atau kekurangan yang ada pada siklus pertama.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu: observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1) Metode Observasi

Metode observasi dalam melaksanakan observasi langsung dibantu dengan 2 rekan peneliti yang telah memiliki pemahaman mengenai pendekatan kontekstual. Pelaksanaan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pendekatan kontekstual.

#### 2) Metode Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya (Kunandar, 2010:186). Dalam penelitian ini digunakan tes evaluasi belajar yang terdiri dari tes subjektif dan tes objektif. Soal tes dibuat sendiri oleh peneliti dengan merujuk pada beberapa buku paket dan sumber yang relevan. Soal tersebut sebelumnya telah dikonsultasikan dengan guru kelas IV dan disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan di sekolah.

#### 3) Metode Wawancara

Data yang digali dari wawancara ini adalah informasi tentang metode dan penilaian yang digunakan oleh guru sebelum diterapkan pendekatan kontekstual, kendala-kendala yang dihadapi guru, kelemahan yang dimiliki siswa dalam pembelajaran IPA, dan tanggapan siswa setelah dilakukan penerapan pendekatan kontekstual.

#### 4) Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mencari data mengenai biodata siswa yang berisi jenis kelamin, kemampuan siswa dalam menulis pantun, serta catatan lapangan, dan rekaman suara sebagai bukti autektik.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data. Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu berusaha memaparkan proses pembelajaran melalui pendekatan kontekstual. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi awal sebelum tindakan dan observasi pada saat peneliti melaksanakan tindakan, yaitu hasil observasi mengenai penilaian hasil belajar siswa.

#### 1) Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran melalui pendekatan CTL dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pa = \frac{A}{P} \times 100\%$$

Keterangan :

Pa = persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator aktivitas yang didapat

P = jumlah maksimum skor

$$\text{Persentase aktivitas belajar siswa (klasikal)} = \frac{ju \quad ns \quad a}{ju \quad ns \quad ns} \times 100\%$$

Menurut Masyhud (2013:68), kriteria aktivitas belajar siswa dapat diuraikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

No	Persentase Keaktifan	Kriteria Aktivitas Belajar
1	81 – 100	Sangat aktif
2	61 – 80	Aktif
3	41 – 60	Sedang
4	20 – 40	Kurang aktif
5	0 – 20	Sangat kurang aktif

Target yang akan dicapai dari aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini adalah siswa aktif, yaitu  $\geq 75\%$  siswa yang aktif mengikuti pembelajaran IPA.

## 2) Hasil Belajar

Data hasil tes analisa dengan menentukan target hasil belajar minimal. KKM dari mata pelajaran IPA adalah 70. Data yang diperoleh dari nilai ulangan harian siswa (Masyud,2014:284) sebagai berikut:

## a. Pemberian Nilai Terhadap Hasil Belajar Siswa

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

keterangan:

pi = hasil individual

srt = skor riil tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai

## b. Mencari tingkat ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal, dengan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

Pk = skor kelas

Srtk = skor riil tercapai kelas ( jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

(Masyud, 2014:286)

Kriteria tingkat pencapaian hasil belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan skor
sangat baik	80-100
Baik	70-79
sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
sangat kurang	0-39

Sumber: Masyud (2014:295)



## BAB 5. PENUTUP

Bab ini terdiri dari beberapa subbab yaitu: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

**5.1.1** Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Skor rata-rata aktivitas belajar siswa berdasarkan hasil observasi pada pra siklus dalam kategori cukup aktif dengan skor rata-rata 41,11. Pada siklus I meningkat menjadi kategori aktif dengan skor rata-rata 74,44, dan pada siklus II meningkat menjadi kategori sangat aktif dengan skor rata-rata 83,61. Jadi dapat disimpulkan peningkatan aktivitas belajar siswa dari tahap pra siklus ke siklus I sebesar 33,33, sedangkan peningkatan aktivitas belajar siswa dari tahap siklus I ke siklus II sebesar 9,17.

**5.1.2** Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan meningkatnya skor rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal 67,33 (kategori cukup) pada pra siklus, menjadi 77 (kategori baik) pada siklus I. Pada Siklus II skor rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 84 (kategori sangat baik). Jadi dapat disimpulkan peningkatan hasil belajar siswa dari tahap pra siklus ke siklus I sebesar 13,11, sedangkan peningkatan hasil belajar siswa dari tahap siklus I ke siklus II sebesar 7,72.

### 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.



- 5.2.1** bagi guru IPA, untuk mendapat pengalaman langsung dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan profesi guru serta mengubah pola dan sikap guru dalam mengajar.
- 5.2.2** bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif pendekatan pembelajaran IPA untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- 5.2.3** bagi peneliti, sebagai calon pendidik penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mempersiapkan diri sebagai tindakan preventif (pencegahan) untuk mengatasi kesulitan siswa khususnya dalam pembelajaran IPA pokok bahasan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib. 2002. *Tujuan Pembelajaran*. Bandung: Kaifa.
- BSNP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Bektiarso. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Dimiyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djauhar, S. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Hamalik. 2001. *Pengertian Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Joni, T. 1980. *Pengertian Strategi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Markaban. 2006. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Nurhadi, 2002. *Kompen Pembelajaran Kontekstual*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Kardi, 2003. *Pengertian Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rosana. 2000. *Pembelajaran SAINS*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Salusu, J. 1996. *Pengertian Strategi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Santrock. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.

Shirley. 1980. *Pengertian Strategi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

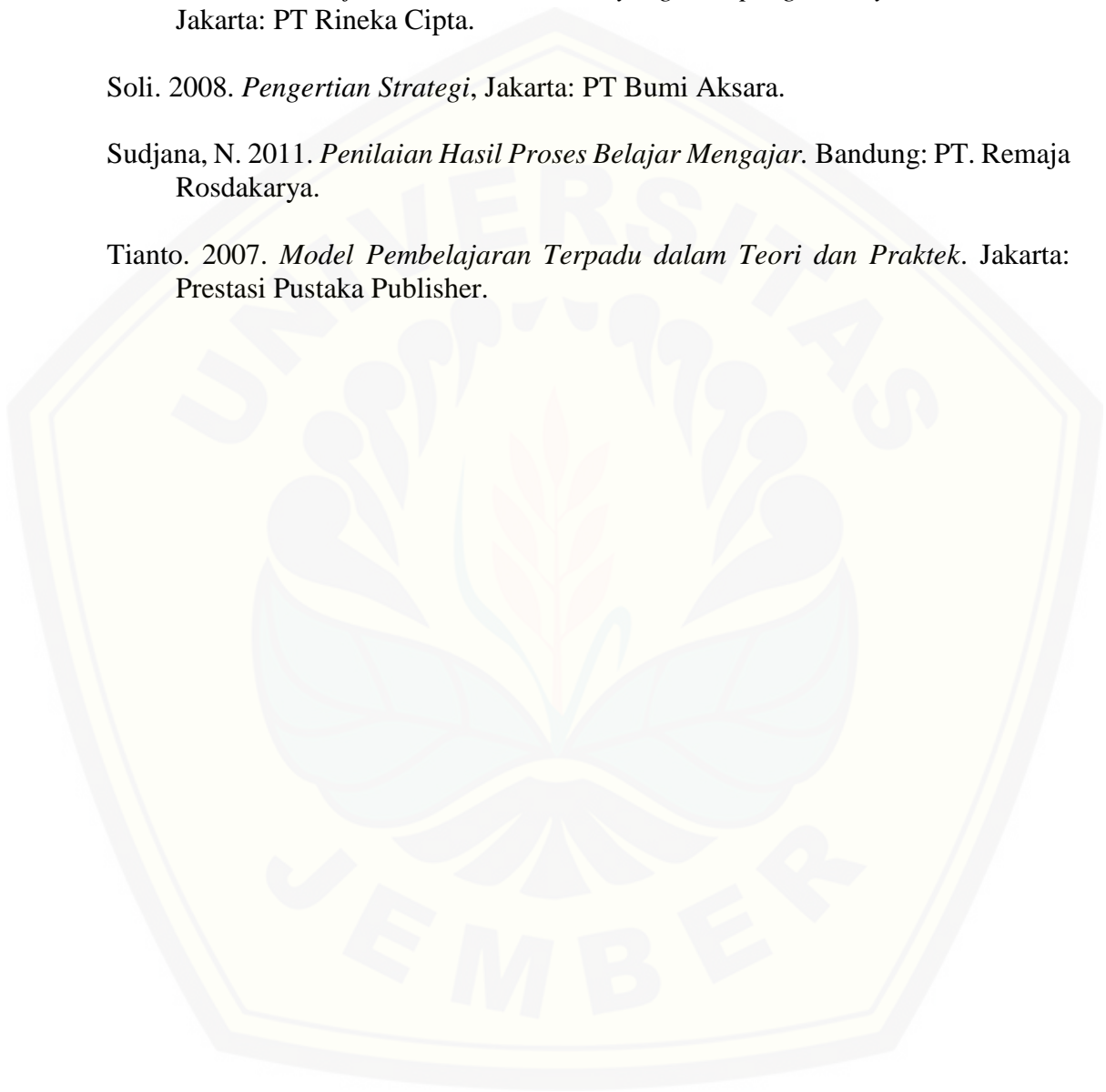
Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Soli. 2008. *Pengertian Strategi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.



Lampiran A. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
Penerapan pendekatan kontekstual <i>teaching and learning</i> untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa IPA kelas IV pokok bahasan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan di SDN Kebonsari 04 Jember.	1) Bagaimanakah penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA pokok bahasan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember? 2) Bagaimanakah penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar IPA pokok bahasan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember?	1) Pendekatan CTL 2) Aktivitas belajar	1. Komponen pendekatan kontekstual : a. Konstruktivisme ( <i>Construktivisme</i> ) b. Bertanya ( <i>Questioning</i> ) c. Menemukan ( <i>Inquiry</i> ) d. Masyarakat Belajar ( <i>Learning Community</i> ) e. Pemodelan ( <i>Modelling</i> ) f. Refleksi ( <i>Reflection</i> ) g. Penilaian Autentik ( <i>Authentic Assesment</i> ) 2. Skor observasi 3. Skor tes kognitif siswa	1. Guru / peneliti 2. Siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember 3. Nilai Siswa	1. Teknik pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Instrumen Lembar wawancara a. lembar observasi 2. Teknik pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara Instrumen a. Lembar wawancara b. lembar observasi Analisis data a. keaktifan belajar siswa: $Pa = \frac{A}{P} \times 100$ Keterangan: Pa = Skor rata-rata aktivitas belajar siswa A = Jumlah skor yang diperoleh siswa P = Jumlah skor maksimum Persentase aktivitas belajar siswa (klasikal) = $\frac{A}{P} \times 100\%$	1. Jika diterapkan pendekatan kontekstual maka aktivitas belajar siswa kelas IV di Kebonsari 04 Jember meningkat. 2. Jika diterapkan pendekatan kontekstual maka hasil belajar siswa kelas IV di SDN Kebonsari 04 Jember meningkat.

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
		3) Hasil belajar siswa			<p>3. Teknik pengumpulan data : tes Instrument : soal subjektif Analisis data (a) hasil belajar individual</p> $pi = \frac{\sum X_i}{\sum S} \times 100$ <p>keterangan : pi = prestasi individual srt = skor riil tercapai si = skor ideal yang dapat dicapai</p> <p>(b) hasil belajar secara klasikal</p> $Pk = \frac{\sum S_i}{\sum S_k} \times 100$ <p>Keterangan: Pk = skor kelas Srtk = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa) Sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas</p>	



**LAMPIRAN B. HASIL WAWANCARA****B.1 Lembar Wawancara Guru**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang strategi pembelajaran yang digunakan guru dan kesulitan siswa dalam pemahaman materi.

Bentuk : Wawancara berencana

Responden : Guru kelas IV

## a. Wawancara sebelum tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan dalam mata pelajaran IPA kelas IV di SDN Kebonsari 4 Jember?	metode ceramah, pemberian tugas, dan tanya jawab
2.	Bagaimana sikap siswa dengan metode yang Anda terapkan?	Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru
3.	Kendala apa yang sering ibu hadapi pada saat menerapkan metode tersebut dalam mata pelajaran IPA?	Saat diberikan pertanyaan siswa banyak yang diam
4.	Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode tersebut ?	masih ada yang nilainya dibawah SKM
5.	Pernahkan Anda menerapkan pendekatan kontekstual?	tidak pernah

Jember, 29 Januari 2017

Pewawancara,

Angga Permana

NIM. 120210204127

## b. Wawancara setelah penelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Menurut ibu bagaimana penggunaan pendekatan kontekstual dalam mata pelajaran IPA bagi siswa SD?	Menurut saya pendekatan kontekstual sesuai dengan mapel IPA, siswa menjadi lebih aktif dan hasil belajar siswa meningkat
2.	Apakah manfaat yang dapat diambil dari pendekatan kontekstual dalam mata pelajaran IPA bagi siswa?	Pendekatan ini mendorong siswa menjadi aktif dan mampu menganalisis permasalahan serta menemukan solusi yang tepat
3.	Saran apa yang dapat ibu berikan terhadap penerapan pendekatan kontekstual dalam mata pelajaran IPA?	Pendekatan seperti ini dapat dijadikan alternatif bagi guru yang mempunyai murid kurang aktif

Jember, 9 Maret 2017

Pewawancara,

Angga Permana

NIM. 120210204127

**B.2 Lembar Wawancara Siswa**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran IPA.

Bentuk : Wawancara berencana

Responden : Siswa kelas IV

a. Wawancara sebelum penelitian

Nama Siswa :

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut Anda tentang materi mata pelajaran IPA?	Materinya mudah, jadi tidak perlu dipelajari seperti mata pelajaran yang banyak rumusnya
2.	Pernahkah merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Anda?	pernah
3.	Apa saja yang Anda lakukan selama pembelajaran IPA berlangsung ?	mendengarkan penjelasan ibu guru
4.	Apakah mengerti dengan penjelasan dari ibu guru?	kalau tidak mendengarkan tidak mengerti

Nama Siswa :

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut Anda tentang materi pelajaran IPA?	Materinya ada yang mudah, ada yang sulit.
2.	Pernahkah Anda merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Anda?	pernah
3.	Apa saja yang Anda lakukan selama pembelajaran IPA berlangsung?	Mendengarkan, mencatat dan mengerjakan soal
4.	Apakah Anda mengerti dengan penjelasan dari guru?	Kadang tidak mengerti

Jember, 29 Januari 2016

Pewawancara

Angga Permana

NIM. 120210204127

Wawancara setelah penelitian

Nama Siswa :

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Menurut Anda apakah materi IPA yang telah dipelajari itu sulit?	Tidak, materinya mudah
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran IPA yang dilakukan dengan pendekatan kontekstual?	Iya, saya menyukainya karena belajarnya sambil liat vidio
3.	Apakah Anda masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari?	Tidak saya sudah mengerti

Nama Siswa :

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Menurut Anda apakah materi IPA yang telah dipelajari itu sulit?	Setelah diajar bapak belajar IPA jadi menyenangkan
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran IPA yang dilakukan dengan pendekatan kontekstual?	Iya saya suka, dulu sewaktu pelajaran IPA saya bosan karena hanya mendengarkan guru menerangkan
3.	Apakah Anda masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari?	Tidak saya tidak mengalami kesulitan

Jember, 9 Maret 2017

Pewawancara,

Angga Permana

NIM. 120210204127

**LAMPIRAN C. PENGUMPULAN DATA****Lampiran C.1 Hasil Observasi****Tabel C.1 Hasil Observasi****a. Sebelum tindakan**

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar	Guru kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember
2.	Kesulitan yang dihadapi siswa dalam menerima materi pelajaran IPA	Siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember

**b. Setelah tindakan**

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru mengenai penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA	Guru kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember
2.	Tanggapan siswa mengenai penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA	Guru kelas V SDN Kebonsari 04 Jember

**Tabel C.2 Pedoman Observasi****a. Sebelum tindakan**

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA masih rendah, tidak adanya media pembelajaran.	Siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember

**b. Setelah tindakan**

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual	Siswa kelas V SDN Kebonsari 04 Jember

**Tabel C.3 Pedoman Dokumentasi**

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
1.	Nilai ulangan harian IPA pokok bahasan sebelumnya	Dokumen
2.	Foto kegiatan penelitian	Dokumen



**Tabel C.4 Pedoman Tes**

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes siswa berupa nilai	Siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember

**Lampiran C.5 Nama Siswa**

No.	Nama Siswa	L / P
1.	Moch. Solikin	L
2.	Akhdan Nabil M.	L
3.	Dimas Prastyo	L
4.	Fanka Almazen	L
5.	Fernanda Zahwa Andini	P
6.	Hafsah Puspita Ningrum	P
7.	Haisa Diba	P
8.	Melinda Lestari	P
9.	Mohammad Eifazarjasi	L
10.	Muhamad Shofi Rojasa	L
11.	Muhammad Bagus Nurullah	L
12.	Muhammad Febrianto A.	L
13.	Muhammad Ibnu Ma'arif	L
14.	Mukhammad Edy Saputra	L
15.	M. Faiz Zudin	L
16.	M. Rifqi Hidayatullah	L
17.	M. Rizky Sholihuddin	L
18.	Putri Almu'immah	P
19.	Rohmad Najibulloh	L
20.	Siti Choirun Nisak	P
21.	Syawal Adam Zulkifli	L
22.	Julianto Arif Hariadi	L
23.	Bisma Mubarok Ahmad	L
24.	Mochamad Hamdan Haqiqi	L
25.	Rio Fernanda Putra	L
26.	Rizki Ardiansyah	L
27.	Serli Puji Lestari	P
28.	Silvina Zakiah	P
29.	Vanessa Candida	P
30.	Yuwand A.	

Keterangan :

Laki-laki (L) : 21 siswa

Perempuan (P) : 9 siswa

Jember, 29 Januari 2017

Peneliti,

Angga Permana

NIM. 120210204127

## LAMPIRAN D. SILABUS

### SILABUS

Nama Sekolah : SDN Kebonsari 04 Jember  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas / Semester : IV / 2  
 Pokok Bahasan : hubungan sumber daya alam dengan lingkungan  
 Standar Kompetensi : 11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi waktu	Penilaian		Sumber/Media Pembelajaran
					Jenis	Bentuk	
11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan	<p><b>Kognitif Produk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan pengertian sumber daya alam</li> <li>Menyebutkan jenis sumber daya alam</li> <li>Menyebutkan macam-macam ketersediaan di alam</li> </ul> <p><b>Kognitif Proses</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membedakan jenis-jenis sumber daya alam</li> <li>Mendeskripsikan sumber daya alam diperbarui</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan siswa, sesuai dengan materi pelajaran pokok bahasan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan yang sedang dipelajari siswa dan memungkinkan siswa untuk membangun sendiri pengertian, konsep, prinsip.</li> <li>Menumbuhkan minat siswa dengan memberikan motivasi dan pemahaman tentang tujuan dan manfaat dalam mempelajari materi hubungan antara sumber</li> </ol>	Sumber daya alam	5 x 35 menit	Tes Tulis	Pilihan ganda	Media: Lembar kerja kelompok dan Lembar kerja individu  Sumber: Standar isi mata pelajaran IPA SD
					Observasi	Lembar observasi	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi waktu	Penilaian		Sumber/Media Pembelajaran
					Jenis	Bentuk	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan sumber daya alam tidak dapat diperbarui</li> </ul> <p><b>Psikomotor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> <li>Menuliskan pengertian sumber daya alam</li> </ul> <p><b>Afektif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan perilaku berkarakter meliputi: keberanian dan bersemangat.</li> <li>Mengembangkan keterampilan sosial, meliputi mengeluarkan pendapat dan menanggapi</li> </ul>	<p>daya alam dengan lingkungan. Penanaman tujuan dan manfaat materi tidak harus diberikan secara langsung oleh guru, tetapi bisa juga melibatkan siswa yaitu dengan diskusi kelas. Contoh, guru meminta siswa untuk menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan kalimat-kalimat atau pertanyaan-pertanyaan dari permasalahan yang diberikan guru. Dalam menanggapi pertanyaan sebaiknya guru tidak langsung memberikan jawaban atau penjelasan, namun memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjelaskannya.</p> <p>4. a) Guru membentuk kelompok-kelompok yang beranggotakan 5 siswa yang heterogen. b) Guru membimbing siswa agar mereka aktif dalam kelompoknya dengan saling memberikan informasi (sumbangan pemikiran), saling</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi waktu	Penilaian		Sumber/Media Pembelajaran
					Jenis	Bentuk	
		<p>mendengarkan dan saling bertanya.</p> <p>5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok lain untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.</p> <p>6. Guru memberikan penegasan dan pengulangan materi hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan yang telah dipelajari.</p> <p>7. a) Guru melakukan penilaian diambil dari nilai <i>performance</i> yaitu menilai penampilan siswa pada saat siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas.                      b) Guru memberikan beberapa soal/tes yang terkait dengan materi yang dipelajari. Tujuan pemberian soal ini adalah agar siswa dapat menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan yang dipelajari dan siswa dapat</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi waktu	Penilaian		Sumber/Media Pembelajaran
					Jenis	Bentuk	
		menerapkan dalam situasi yang nyata					

### **Kognitif Produk**

- Menyebutkan pengertian sumber daya alam
- Menyebutkan jenis sumber daya alam
- Menyebutkan macam-macam ketersediaan di alam

### **Kognitif Proses**

- Membedakan jenis-jenis sumber daya alam
- Mendeskripsikan sumber daya alam diperbarui
- Mendeskripsikan sumber daya alam tidak dapat diperbarui

### **Psikomotor**

- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- Menuliskan pengertian sumber daya alam

### **Afektif**

- Mengembangkan perilaku berkarakter meliputi: keberanian dan bersemangat.
- Mengembangkan keterampilan sosial, meliputi mengeluarkan pendapat dan menanggapi



**Lampiran E. RPP****Lampiran E.1 RPP Prasiklus****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : SDN Kebonsari 04 Jember  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )  
**Kelas/Semester** : IV/2  
**Materi Pokok** : Perubahan Lingkungan  
**waktu** : 4 x 45 menit ( 2 X pertemuan)

**A. Standar Kompetensi :**

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

**B. Kompetensi Dasar**

10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut).

10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)

10.3 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)

**C. Indikator**

- Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.
- Menjelaskan pengaruh factor penyebab perubahan lingkungan terhadap daratan (angin, hujan, cahaya matahari dan gelombang laut).
- Mendemonstrasikan proses terjadinya erosi pada permukaan tanah.
- Mengidentifikasi cara mencegah erosi tanah dan abrasi

**D. Tujuan Pembelajaran\*\* :**

- Siswa dapat Memahami proses terjadinya angin darat dan angin laut .
- Siswa dapat Memahami bahwa pengaruh angin, hujan, matahari, gelombang laut dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan
- Siswa dapat Mencari nama angin yang merugikan
- Siswa dapat Melakukan kegiatan
- Siswa dapat Memahami cara mencegah erosi
- Siswa dapat Memahami pentingnya menanam pohon bakau.

**Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Dan Ketelitian ( *carefulness* )**

**E. Materi**

Perubahan Lingkungan

- Pengaruh Angin
- Pengaruh Hujan.
- Pengaruh Matahari.
- Pengaruh Gelombang

**Hujan**

Hujan sangat dinantikan oleh manusia, terutama para petani untuk mengairi sawah atau lahan pertaniannya. Bagaimana kalau hujan terjadi terus-menerus sepanjang waktu? Banjir sering terjadi di manamana akibat hujan. Di perkotaan, banjir dapat disebabkan oleh air hujan yang tidak tertampung lagi di sungai-sungai untuk dialirkan ke laut.



Sumber: gonnaisa.files.wordpress.com

Gambar 11.1 Banjir

Banjir di suatu kota dapat saja terjadi akibat banjir kiriman dari kota lain yang mengalami hujan deras. Debit air sungai meningkat dan air sungai dapat meluap di daerah yang sungainya sudah dangkal. Di daerah pegunungan yang gundul kadang-kadang terjadi bencana banjir akibat hujan yang deras di puncak gunung. Di gunung yang gundul air hujan dapat mengikis lapisan tanah di permukaan bahkan menyeret batu-batu, tanah, dan pohon-pohon dari atas bukit. Banjir yang membawa material tersebut disebut banjir bandang.

Airnya biasanya berwarna coklat karena mengandung lumpur. Hujan yang terus-menerus dapat pula menimbulkan longsor yang meruntuhkan tanah dari daerah yang tinggi sehingga menutupi daerah yang ada di bawahnya. Longsor sering kali terjadi sampai mengubur rumah-rumah dengan penduduknya dan menutupi jalan raya.

Dari kejadian ini terlihat bahwa perubahan lingkungan fisik bumi dapat mengakibatkan berbagai bencana di permukaan bumi.

## F. Media Belajar

1. Buku BSE IPA kelas IV

## G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Kegiatan
<p>Pertemuan ke 1</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan.</li> <li>• Memahami kembali peta konsep tentang perubahan lingkungan</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>2. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> <li>📖 <b>Eksplorasi</b></li> <li>Dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat Memahami proses terjadinya angin darat dan angin laut</li> </ul> </li> </ul> </li> </ol>

- Memahami bahwa angin dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan
  - kincir angin untuk menghasilkan energi listrik
  - mengeringkan pakaian dan makan yang dijemur
  - bermain layang-layang
  - berlayar dan selancar angin
- Memahami bahwa angin dapat menghasilkan perubahan yang merugikan
  - Pengikisan tanah (korasi)
  - Angin besar dapat menumbangkan bangunan dan pepohonan
- Mencari nama angin yang merugikan
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

#### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;

#### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### 3. Kegiatan Penutup

1. Menarik kesimpulan bahwa angin darat dan angin laut terjadi karena perbedaan suhu udara di darat dan di laut

### 4. Pekerjaan Rumah

2. Tugas 9.1 (hlm.185)

### Pertemuan ke 2

#### 1. Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan.
- Mengulang materi pertemuan sebelumnya

#### 2. Kegiatan Inti

##### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa dapat Memahami bahwa hujan dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan
  - Mengairi sawah
  - Membuat udara lebih segar

- Memahami bahwa hujan dapat menghasilkan perubahan yang merugikan
  - Banjir
  - Tanah longsor
  - Erosi
- Memahami cara mencegah erosi
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

#### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;

#### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### 3. Kegiatan Penutup

#### 1. Menarik kesimpulan bahwa:

- Hujan membuat udara menjadi lebih bersih
- Hujan deras dapat mengakibatkan banjir, erosi, dan tanah longsor

### 4. Pekerjaan Rumah

#### 1. –

### Pertemuan ke 3

#### 1. Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan.
- Mengulang materi pertemuan sebelumnya

#### 2. Kegiatan Inti

##### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa dapat Memahami bahwa pengaruh matahari dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan
- Memahami bahwa pengaruh gelombang laut dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan
- Memahami pentingnya menanam pohon bakau.
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.



 **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- Mengerjakan uji kompetensi

 **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

1. Menarik kesimpulan bahwa:

- Matahari memberikan cahaya dan panas bagi kehidupan di bumi
- Gelombang laut dapat menyebabkan abrasi

4. Pekerjaan Rumah

-

## H. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.</li> <li>o Menjelaskan pengaruh factor penyebab perubahan lingkungan terhadapdaratan (angin, hujan, cahaya matahari dan gelombang laut).</li> <li>o Mendemonstrasikan proses terjadinya erosi pada permukaan tanah.</li> <li>o Mengidentifikasi cara mencegah erosi tanah dan abrasi</li> </ul>	Tugas Individu dan kelompok	Laporan dan unjuk kerja  Uraian Objektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Jelaskanlah berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.</li> <li>o Jelaskanlah pengaruh factor penyebab perubahan lingkungan terhadapdaratan (angin, hujan, cahaya matahari dan gelombang laut).</li> <li>o Jelaskanlah proses terjadinya erosi pada permukaan tanah.</li> <li>o Jelaskanlah cara mencegah erosi tanah dan abrasi</li> </ul>

**FORMAT KRITERIA PENILAIAN****📖 PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

**📖 PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

**📖 LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							

**CATATAN :**

✍ *Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**Jember, 29 Januari 2017**

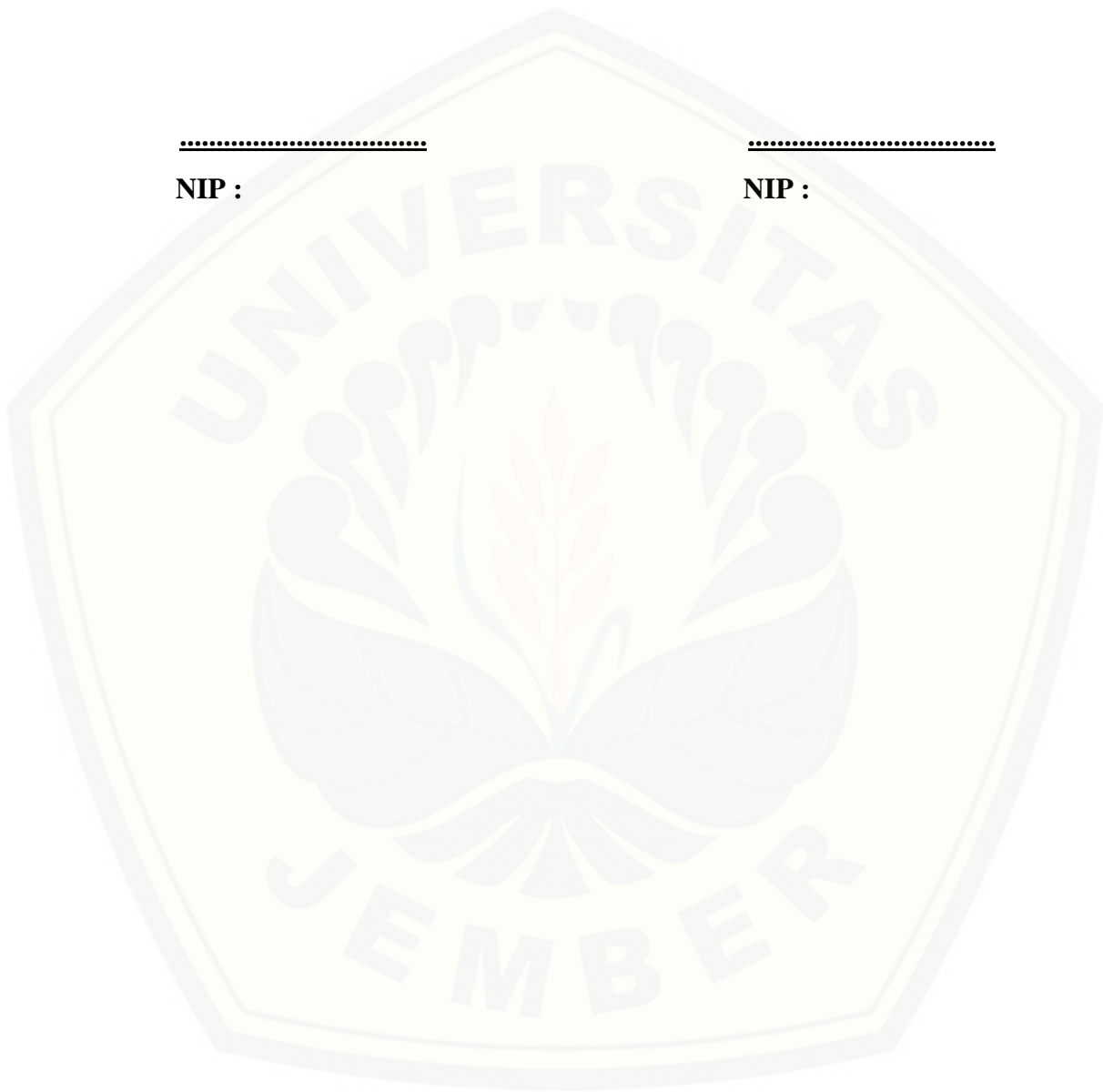
**Mengetahui**

**Kepala Sekolah SDN Kebonsari 04**

**Guru Mapel Kelas IV**

.....  
**NIP :**

.....  
**NIP :**



**Lampiran E.2 RPP Siklus I pertemuan 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)****PERTEMUAN 1**

**Nama Sekolah** : SDN Kebonsari 04 Jember  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Pokok Bahasan** : Hubungan sumber daya alam dengan lingkungan  
**Kelas/Semester** : IV ( empat ) / 2  
**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit

---

**I. Standar Kompetensi**

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

**II. Kompetensi Dasar**

11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan

**III. Indikator**

- Menyebutkan pengertian sumber daya alam
- Menyebutkan jenis sumber daya alam
- Menyebutkan macam-macam ketersediaan di alam

**Psikomotor**

- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- Menuliskan pengertian sumber daya alam

**Afektif**

- Bekerjasama

#### IV. Tujuan Pembelajaran

- siswa dapat menyebutkan pengertian sumber daya alam
- siswa dapat menyebutkan jenis sumber daya alam
- siswa dapat menyebutkan macam-macam ketersediaan di alam
- siswa dapat membedakan jenis-jenis sumber daya alam
- siswa dapat mendeskripsikan sumber daya alam diperbarui
- siswa dapat mendeskripsikan sumber daya alam tidak dapat diperbarui

#### V. Pendekatan Pembelajaran

Metode pembelajaran Kontekstual (CTL)

#### VI. Materi :

- Tanya jawab
- Diskusi

#### VII. Skenario Pembelajaran

No.	Aktifitas Pembelajaran		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
1.	<b>Pendahuluan</b>		15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan memberi salam</li> <li>• Guru membimbing siswa berdoa</li> <li>• Guru melakukan apersepsi tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan materi dalam kehidupan sehari-hari, dan sebagainya</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pendekatan kontekstual (CTL)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam guru.</li> <li>• Ketua kelas memimpin berdoa.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>• Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> </ul>	
2.	Kegiatan Inti pertemuan 1		75 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya tentang sumber daya alam dan lingkungan (<i>konstruktivisme</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru</li> </ul>	



No.	Aktifitas Pembelajaran		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan apa itu sumber daya alam dan dampaknya bagi lingkungan</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 5 orang</li> <li>• Guru membagikan LKK yang berisi pertanyaan tentang video yang diputarkan</li> <li>• Guru memutar video pembelajaran mengenai sumber daya alam dan dampaknya bagi lingkungan (<i>modeling</i>)</li> <li>• Guru membimbing siswa melakukan diskusi (<i>learning community</i>)</li> <li>• Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (<i>authentic performance</i>)</li> <li>• Guru meminta siswa mengumpulkan hasil diskusinya</li> <li>• Guru memberikan umpan balik dan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi atau hal yang belum dimengerti (<i>questioning</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> <li>• Siswa berkelompok sesuai dengan instruksi guru</li> <li>• Siswa menerima LKK yang diberikan oleh guru</li> <li>• Siswa memperhatikan tanyangan video mengenai sumber daya alam dan dampaknya bagi lingkungan</li> <li>• Siswa berdiskusi, mengerjakan LKK</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil kerjanya secara berurutan</li> <li>• Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya</li> <li>• Siswa memperhatikan dan bertanya mengenai apa yang belum dimengerti</li> </ul>	
3.	Kegiatan Akhir		15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa menyimpulkan materi (<i>inquiry</i>)</li> <li>• Guru meluruskan kesimpulan siswa (<i>reflection</i>)</li> <li>• Guru menutup pelajaran dan memberi salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah diajarkan</li> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan guru</li> <li>• Siswa menjawab salam</li> </ul>	

### VIII. Sumber Belajar

- Buku Paket IPA 4 SD
- Buku LKS IPA IV SD
- Sulistyanto. Heri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam IV : Untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

## IX. Penilaian

### Rubrik Penilaian Aktifitas

No	Nama	Aspek yang Dinilai												A	N	Pa(%)	Ket.
		Mendengarkan Penjelsan Guru			Mengajukan Pertanyaan			Semangat Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran			Mengerjakan Tugas Individu						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan Skor :

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Mendengarkan Penjelsan Guru	3	Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terlihat fokus)
	2	Siswa cukup aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berbicara dengan temannya)
	1	Siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berjalan-jalan/tidak mau duduk diam/membuat gaduh)
Mengajukan pertanyaan	3	Siswa aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 3 kali)
	2	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2 kali)
	1	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya 1 kali)
Menjawab pertanyaan	3	Siswa aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru dengan tepat)
	2	Siswa cukup aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru namun masih kurang tepat)
	1	Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
Mengerjakan tugas individu	3	Siswa sangat bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa mengerjakan tugas tanpa mencontek pekerjaan teman)
	2	Siswa cukup bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa terkadang mencontek pekerjaan teman)
	1	Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa mencontek semua pekerjaan teman)

### Kriteria Aktivitas Siswa

Persentase aktivitas siswa	Kategori
81% - 100	Sangat aktif
61% - 80	Aktif
41% - 60	Cukup aktif
21% - 40	Kurang aktif
0% - 20	Sangat Kurang aktif

### Analisis Persentase Aktivitas Belajar Siswa Per Kategori:

$$P_s = \frac{q}{t} \times 100\%$$

Keterangan:

$P_s$  = Persentase aktivitas belajar siswa

$q$  = Jumlahsiswa berdasarkan kategori aktivitas belajar siswa

$t$  = Jumlah siswa secara keseluruhan

### Lembar Penilaian Tes Tulis

#### Rubrik Penilaian Tes Tulis

No	Nama	Nilai	Kategori Hasil Belajar				
			Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	Sangat Kurang
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

### Kriteria Hasil Belajar Siswa

Rentangan Skor	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup Baik
40 – 59	Kurang Baik
0 – 39	Sangat Kurang Baik

**Persentase Hasil Belajar Siswa Per Kategori:**

$$Pt = \frac{s}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

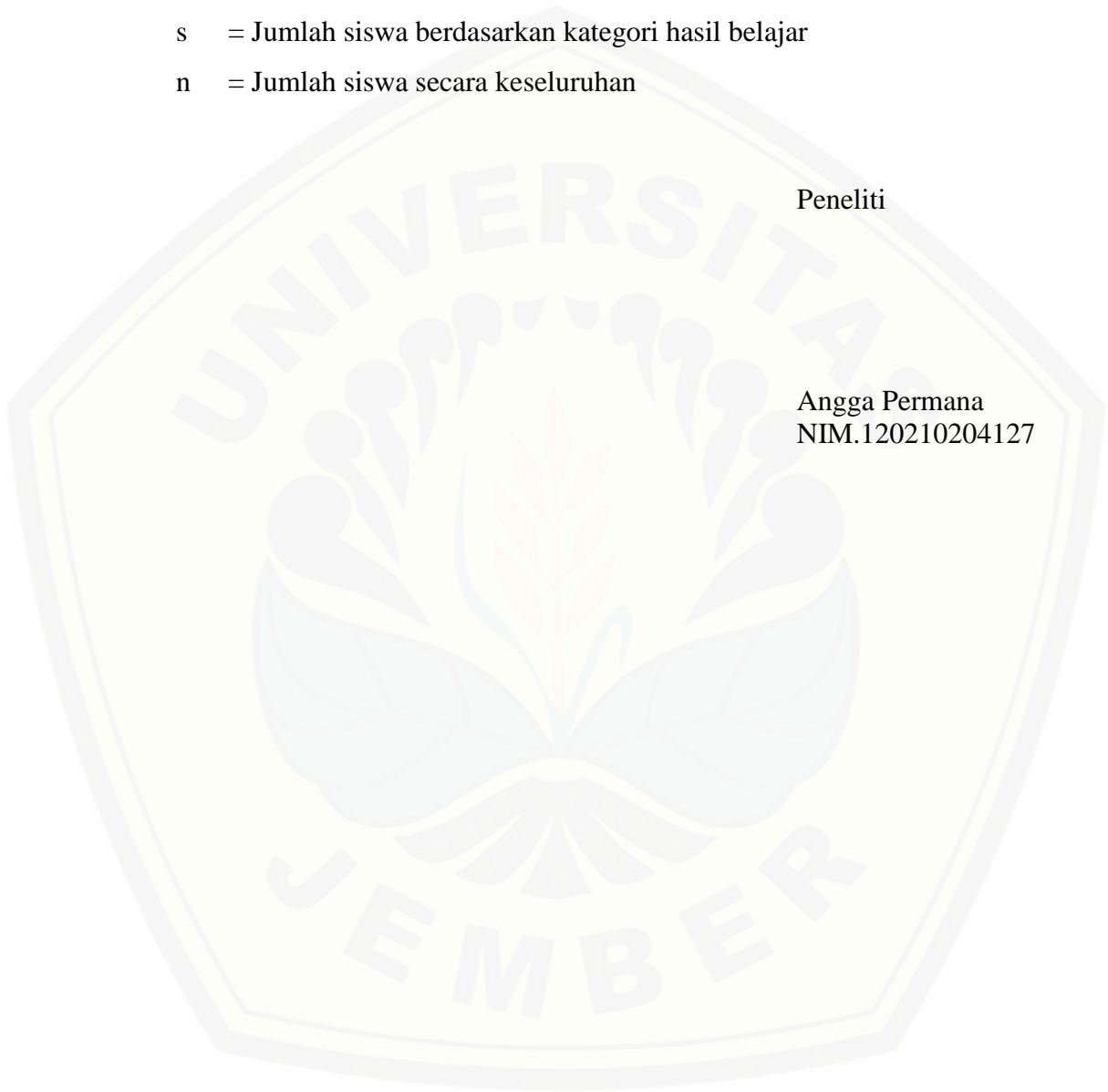
Pt = Persentase hasil belajar siswa

s = Jumlah siswa berdasarkan kategori hasil belajar

n = Jumlah siswa secara keseluruhan

Peneliti

Angga Permana  
NIM.120210204127



**Lampiran E.3 RPP Siklus I pertemuan 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
PERTEMUAN 2**

**Nama Sekolah** : SDN Kebonsari 04 Jember  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Pokok Bahasan** : Hubungan sumber daya alam dengan lingkungan  
**Kelas/Semester** : IV ( empat ) / 2  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

---

**I. Standar Kompetensi**

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

**II. Kompetensi Dasar**

11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan

**III. Indikator**

- Menyebutkan pengertian sumber daya alam
- Menyebutkan jenis sumber daya alam
- Menyebutkan macam-macam ketersediaan di alam

**Psikomotor**

- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- Menuliskan pengertian sumber daya alam

**Afektif**

- Bekerjasama



#### IV. Tujuan Pembelajaran

- siswa dapat menyebutkan pengertian sumber daya alam
- siswa dapat menyebutkan jenis sumber daya alam
- siswa dapat menyebutkan macam-macam ketersediaan di alam
- siswa dapat membedakan jenis-jenis sumber daya alam
- siswa dapat mendeskripsikan sumber daya alam diperbarui
- siswa dapat mendeskripsikan sumber daya alam tidak dapat diperbarui

#### V. Pendekatan Pembelajaran

Metode pembelajaran Kontekstual (CTL)

#### VI. Materi :

- Tanya jawab
- Diskusi

#### VII. Skenario Pembelajaran

No.	Aktifitas Pembelajaran		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
1.	<b>Pendahuluan</b>		15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan memberi salam</li> <li>• Guru membimbing siswa berdoa</li> <li>• Guru melakukan apersepsi tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan materi dalam kehidupan sehari-hari, dan sebagainya</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pendekatan kontekstual (CTL)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam guru.</li> <li>• Ketua kelas memimpin berdoa.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>• Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> </ul>	
2.	Kegiatan Inti pertemuan II		45 menit

No.	Aktifitas Pembelajaran		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan kembali mengenai materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya</li> <li>Guru membagikan soal evaluasi THB</li> <li>Guru meminta siswa mengumpulkan tes hasil belajarnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan penjelasan guru</li> <li>Siswa mengerjakan soal THB</li> <li>Siswa mengumpulkan hasil tes belajar</li> </ul>	
3.	Kegiatan Akhir		10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa menyimpulkan materi (<i>inquiry</i>)</li> <li>Guru meluruskan kesimpulan siswa (<i>reflection</i>)</li> <li>Guru menutup pelajaran dan memberi salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa secara bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah diajarkan</li> <li>Siswa memperhatikan penjelasan guru</li> <li>Siswa menjawab salam</li> </ul>	

### VIII. Sumber Belajar

- Buku Paket IPA 4 SD
- Buku LKS IPA IV SD
- Sulistiyanto. Heri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam IV : Untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

### IX. Penilaian

#### Rubrik Penilaian Aktifitas

No	Nama	Aspek yang Dinilai												A	N	Pa(%)	Ket.
		Mendengarkan Penjelsan Guru			Mengajukan Pertanyan			Semangat Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran			Mengerjakan Tugas Individu						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst																	

## Keterangan Skor :

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Mendengarkan Penjelsan Guru	3	Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terlihat fokus)
	2	Siswa cukup aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berbicara dengan temannya)
	1	Siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berjalan-jalan/tidak mau duduk diam/membuat gaduh)
Mengajukan pertanyaan	3	Siswa aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 3 kali)
	2	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2 kali)
	1	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya 1 kali)
Menjawab pertanyaan	3	Siswa aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru dengan tepat)
	2	Siswa cukup aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru namun masih kurang tepat)
	1	Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
Mengerjakan tugas individu	3	Siswa sangat bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa mengerjakan tugas tanpa mencontek pekerjaan teman)
	2	Siswa cukup bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa terkadang mencontek pekerjaan teman)
	1	Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa mencontek semua pekerjaan teman)

## Kriteria Aktivitas Siswa

Persentase aktivitas siswa	Kategori
81% - 100	Sangat aktif
61% - 80	Aktif
41% - 60	Cukup aktif
21% - 40	Kurang aktif
0% - 20	Sangat Kurang aktif

**Analisis Persentase Aktivitas Belajar Siswa Per Kategori:**

$$Ps = \frac{q}{t} \times 100\%$$

Keterangan:

Ps = Persentase aktivitas belajar siswa

q = Jumlahsiswa berdasarkan kategori aktivitas belajar siswa

t = Jumlah siswa secara keseluruhan

**Lembar Penilaian Tes Tulis****Rubrik Penilaian Tes Tulis**

No	Nama	Nilai	Kategori Hasil Belajar				
			Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	Sangat Kurang
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

**Kriteria Hasil Belajar Siswa**

Rentangn Skor	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup Baik
40 – 59	Kurang Baik
0 – 39	Sangat Kurang Baik

**Persentase Hasil Belajar Siswa Per Kategori:**

$$Pt = \frac{s}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

Pt = Persentase hasil belajar siswa

s = Jumlah siswa berdasarkan kategori hasil belajar

n = Jumlah siswa secara keseluruhan

Peneliti

Angga Permana  
NIM.120210204127

**Lampiran E.4 RPP Siklus II pertemuan 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)****PERTEMUAN I**

**Nama Sekolah** : SDN Kebonsari 04 Jember  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Pokok Bahasan** : Hubungan sumber daya alam dengan lingkungan  
**Kelas/Semester** : IV ( empat ) / 2  
**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit

---

**I. Standar Kompetensi**

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

**II. Kompetensi Dasar**

11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan

**III. Indikator**

- Menyebutkan pengertian sumber daya alam
- Menyebutkan jenis sumber daya alam
- Menyebutkan macam-macam ketersediaan di alam

**Psikomotor**

- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- Menuliskan pengertian sumber daya alam

**Afektif**

- Bekerjasama



#### IV. Tujuan Pembelajaran

- siswa dapat menyebutkan pengertian sumber daya alam
- siswa dapat menyebutkan jenis sumber daya alam
- siswa dapat menyebutkan macam-macam ketersediaan di alam
- siswa dapat membedakan jenis-jenis sumber daya alam
- siswa dapat mendeskripsikan sumber daya alam diperbarui
- siswa dapat mendeskripsikan sumber daya alam tidak dapat diperbarui

#### V. Pendekatan Pembelajaran

Metode pembelajaran Kontekstual (CTL)

#### VI. Materi :

- Tanya jawab
- Diskusi

#### VII. Skenario Pembelajaran

No.	Aktifitas Pembelajaran		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
1.	<b>Pendahuluan</b>		15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan memberi salam</li> <li>• Guru membimbing siswa berdoa</li> <li>• Guru melakukan apersepsi tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan materi dalam kehidupan sehari-hari, dan sebagainya</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pendekatan kontekstual (CTL)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam guru.</li> <li>• Ketua kelas memimpin berdoa.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>• Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> </ul>	
2.	Kegiatan Inti pertemuan 1		75 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya tentang sumber daya alam dan lingkungan (<i>konstruktivisme</i>)</li> <li>• Guru menjelaskan apa itu sumber</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru</li> <li>• Siswa mendengarkan</li> </ul>	

No.	Aktifitas Pembelajaran		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<p>daya alam dan dampaknya bagi lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 5 orang</li> <li>• Guru membagikan LKK yang berisi pertanyaan tentang video yang diputar</li> <li>• Guru memutar video pembelajaran mengenai sumber daya alam dan dampaknya bagi lingkungan (<i>modeling</i>)</li> <li>• Guru membimbing siswa melakukan diskusi (<i>learning community</i>)</li> <li>• Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (<i>authentic performance</i>)</li> <li>• Guru meminta siswa mengumpulkan hasil diskusinya</li> <li>• Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik</li> <li>• Guru memberikan umpan balik dan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi atau hal yang belum dimengerti (<i>questioning</i>)</li> </ul>	<p>penjelasan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berkelompok sesuai dengan instruksi guru</li> <li>• Siswa menerima LKK yang diberikan oleh guru</li> <li>• Siswa memperhatikan tayangan video mengenai sumber daya alam dan dampaknya bagi lingkungan</li> <li>• Siswa berdiskusi, mengerjakan LKK</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil kerjanya secara berurutan</li> <li>• Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya</li> <li>• Siswa mengambil reward</li> <li>• Siswa memperhatikan dan bertanya mengenai apa yang belum dimengerti</li> </ul>	
3.	Kegiatan Akhir		15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa menyimpulkan materi (<i>inquiry</i>)</li> <li>• Guru meluruskan kesimpulan siswa (<i>reflection</i>)</li> <li>• Guru menutup pelajaran dan memberi salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah diajarkan</li> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan guru</li> <li>• Siswa menjawab salam</li> </ul>	

### VIII. Sumber Belajar

- Buku Paket IPA 4 SD
- Buku LKS IPA IV SD
- Sulistyanto. Heri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam IV : Untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

## IX. Penilaian

## Rubrik Penilaian Aktifitas

No	Nama	Aspek yang Dinilai												A	N	Pa(%)	Ket.
		Mendengarkan Penjelsan Guru			Mengajukan Pertanyaan			Semangat Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran			Mengerjakan Tugas Individu						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan Skor :

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Mendengarkan Penjelsan Guru	3	Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terlihat fokus)
	2	Siswa cukup aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berbicara dengan temannya)
	1	Siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berjalan-jalan/tidak mau duduk diam/membuat gaduh)
Mengajukan pertanyaan	3	Siswa aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 3 kali)
	2	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2 kali)
	1	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya 1 kali)
Menjawab pertanyaan	3	Siswa aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru dengan tepat)
	2	Siswa cukup aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru namun masih kurang tepat)
	1	Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
Mengerjakan tugas individu	3	Siswa sangat bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa mengerjakan tugas tanpa mencontek pekerjaan teman)
	2	Siswa cukup bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa terkadang mencontek pekerjaan teman)
	1	Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa mencontek semua pekerjaan teman)

**Kriteria Aktivitas Siswa**

Persentase aktivitas siswa	Kategori
81% - 100	Sangat aktif
61% - 80	Aktif
41% - 60	Cukup aktif
21% - 40	Kurang aktif
0% - 20	Sangat Kurang aktif

**Analisis Persentase Aktivitas Belajar Siswa Per Kategori:**

$$P_s = \frac{q}{t} \times 100\%$$

Keterangan:

$P_s$  = Persentase aktivitas belajar siswa

$q$  = Jumlahsiswa berdasarkan kategori aktivitas belajar siswa

$t$  = Jumlah siswa secara keseluruhan

**Lembar Penilaian Tes Tulis****Rubrik Penilaian Tes Tulis**

No	Nama	Nilai	Kategori Hasil Belajar				
			Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	Sangat Kurang
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

**Kriteria Hasil Belajar Siswa**

Rentangan Skor	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup Baik
40 – 59	Kurang Baik
0 – 39	Sangat Kurang Baik

**Persentase Hasil Belajar Siswa Per Kategori:**

$$Pt = \frac{s}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

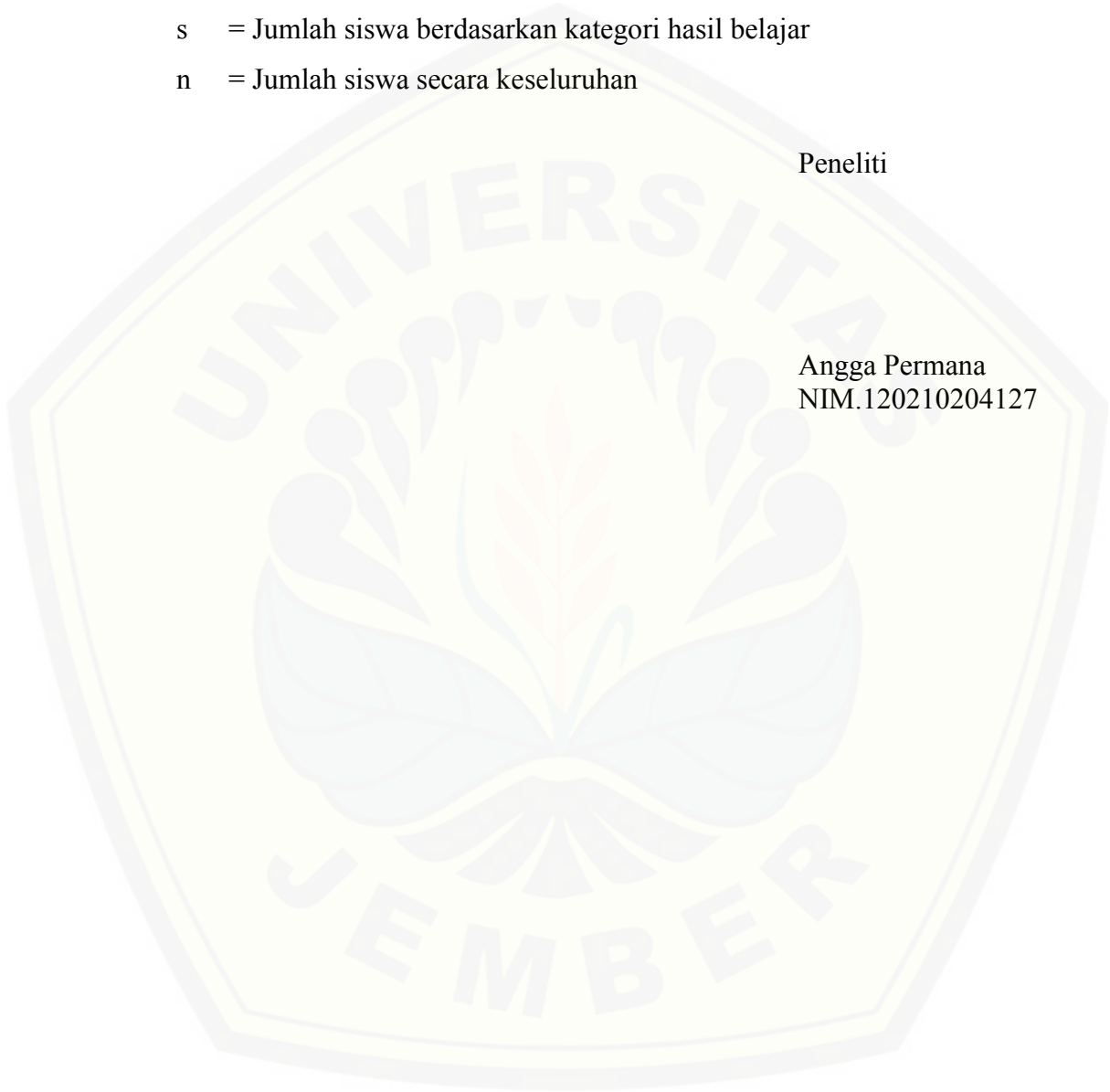
Pt = Persentase hasil belajar siswa

s = Jumlah siswa berdasarkan kategori hasil belajar

n = Jumlah siswa secara keseluruhan

Peneliti

Angga Permana  
NIM.120210204127





**Lampiran E.5 RPP Siklus II pertemuan 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
PERTEMUAN 2**

**Nama Sekolah** : SDN Kebonsari 04 Jember  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Pokok Bahasan** : Hubungan sumber daya alam dengan lingkungan  
**Kelas/Semester** : IV ( empat ) / 2  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

---

**I. Standar Kompetensi**

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

**II. Kompetensi Dasar**

11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan

**III. Indikator**

- Menyebutkan pengertian sumber daya alam
- Menyebutkan jenis sumber daya alam
- Menyebutkan macam-macam ketersediaan di alam

**Psikomotor**

- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- Menuliskan pengertian sumber daya alam

**Afektif**

- Bekerjasama

#### IV. Tujuan Pembelajaran

- siswa dapat menyebutkan pengertian sumber daya alam
- siswa dapat menyebutkan jenis sumber daya alam
- siswa dapat menyebutkan macam-macam ketersediaan di alam
- siswa dapat membedakan jenis-jenis sumber daya alam
- siswa dapat mendeskripsikan sumber daya alam diperbarui
- siswa dapat mendeskripsikan sumber daya alam tidak dapat diperbarui

#### V. Pendekatan Pembelajaran

Metode pembelajaran Kontekstual (CTL)

#### VI. Materi :

- Tanya jawab
- Diskusi

#### VII. Skenario Pembelajaran

No.	Aktifitas Pembelajaran		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
1.	<b>Pendahuluan</b>		15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan memberi salam</li> <li>• Guru membimbing siswa berdoa</li> <li>• Guru melakukan apersepsi tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan materi dalam kehidupan sehari-hari, dan sebagainya</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pendekatan kontekstual (CTL)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam guru.</li> <li>• Ketua kelas memimpin berdoa.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>• Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> </ul>	
2.	Kegiatan Inti pertemuan II		45 menit

No.	Aktifitas Pembelajaran		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan kembali mengenai materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya</li> <li>Guru membagikan soal evaluasi THB</li> <li>Guru meminta siswa mengumpulkan tes hasil belajarnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan penjelasan guru</li> <li>Siswa mengerjakan soal THB</li> <li>Siswa mengumpulkan hasil tes belajar</li> </ul>	
3.	Kegiatan Akhir		10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa menyimpulkan materi (<i>inquiry</i>)</li> <li>Guru meluruskan kesimpulan siswa (<i>reflection</i>)</li> <li>Guru menutup pelajaran dan memberi salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa secara bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah diajarkan</li> <li>Siswa memperhatikan penjelasan guru</li> <li>Siswa menjawab salam</li> </ul>	

### VIII. Sumber Belajar

- Buku Paket IPA 4 SD
- Buku LKS IPA IV SD
- Sulistiyanto. Heri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam IV : Untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

### IX. Penilaian

#### Rubrik Penilaian Aktifitas

No	Nama	Aspek yang Dinilai												A	N	Pa(%)	Ket.
		Mendengarkan Penjelsan Guru			Mengajukan Pertanyaan			Semangat Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran			Mengerjakan Tugas Individu						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst																	

## Keterangan Skor :

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Mendengarkan Penjelasan Guru	3	Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terlihat fokus)
	2	Siswa cukup aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berbicara dengan temannya)
	1	Siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berjalan-jalan/tidak mau duduk diam/membuat gaduh)
Mengajukan pertanyaan	3	Siswa aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 3 kali)
	2	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2 kali)
	1	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya 1 kali)
Menjawab pertanyaan	3	Siswa aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru dengan tepat)
	2	Siswa cukup aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru namun masih kurang tepat)
	1	Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
Mengerjakan tugas individu	3	Siswa sangat bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa mengerjakan tugas tanpa mencontek pekerjaan teman)
	2	Siswa cukup bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa terkadang mencontek pekerjaan teman)
	1	Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa mencontek semua pekerjaan teman)

## Kriteria Aktivitas Siswa

Persentase aktivitas siswa	Kategori
81% - 100	Sangat aktif
61% - 80	Aktif
41% - 60	Cukup aktif
21% - 40	Kurang aktif
0% - 20	Sangat Kurang aktif

**Analisis Persentase Aktivitas Belajar Siswa Per Kategori:**

$$Ps = \frac{q}{t} \times 100\%$$

Keterangan:

Ps = Persentase aktivitas belajar siswa

q = Jumlahsiswa berdasarkan kategori aktivitas belajar siswa

t = Jumlah siswa secara keseluruhan

**Lembar Penilaian Tes Tulis****Rubrik Penilaian Tes Tulis**

No	Nama	Nilai	Kategori Hasil Belajar				
			Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	Sangat Kurang
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

**Kriteria Hasil Belajar Siswa**

Rentangan Skor	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup Baik
40 – 59	Kurang Baik
0 – 39	Sangat Kurang Baik

**Persentase Hasil Belajar Siswa Per Kategori:**

$$Pt = \frac{s}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

Pt = Persentase hasil belajar siswa

s = Jumlah siswa berdasarkan kategori hasil belajar

n = Jumlah siswa secara keseluruhan

Peneliti

Angga Permana  
NIM.120210204127

## LAMPIRAN F. MATERI

### Hubungan Sumber Daya Alam dengan Lingkungan

Sumber daya alam dapat berupa kumpulan beraneka ragam makhluk hidup maupun benda-benda tak hidup yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan hidup manusia. Dalam pemanfaatan sumber daya alam memerlukan ilmu pengetahuan dan teknologi antara lain cara penggunaan teknologi yang tepat dan ekonomis agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan dan tidak mengganggu lingkungan.

#### (1). Berbagai Jenis Sumber Daya Alam

Berdasarkan manfaatnya, sumber daya alam terbagi menjadi:

- a). Sumber daya alam penghasil energi seperti matahari, gelombang laut, gas bumi, dan angin.
- b). Sumber daya alam penghasil bahan baku seperti hutan, laut, dan tanah.
- c). Sumber daya alam untuk kenyamanan seperti udara bersih dan pemandangan alam.

Sedangkan menurut ketersediaanya di alam dapat dikelompokkan menjadi:

- a). Sumber daya alam yang kekal seperti sinar matahari, ombak, angin, air terjun, dan arus laut merupakan sumber daya alam yang selalu tersedia dan tidak akan habis meskipun setiap saat dimanfaatkan.
- b). Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti minyak bumi, batu bara, logam (aluminium, bijih besi, dan sebagainya) dan gas bumi merupakan sumber daya alam dengan persediaan yang terbatas dan tidak dapat dibuat atau dibentuk lagi setelah habis.
- c). Sumber daya alam yang dapat diperbaharui seperti berbagai jenis tumbuhan dan hewan merupakan sumber daya alam yang dapat dibentuk lagi jika rusak atau habis.

Jika dilihat menurut jenisnya, kita akan mendapati dua macam sumber daya alam yaitu:



- a). Sumber daya alam nonhayati, meliputi segala sesuatu yang bukan makhluk hidup, seperti udara, batu bara, logam, dan lain-lain.
- b). Sumber daya alam hayati, meliputi berbagai makhluk hidup, seperti berbagai mikroorganisme, tumbuhan, dan hewan.



## LAMPIRAN G. LEMBAR KERJA KELOMPOK

## G.1 Lembar Kerja Kelompok siklus 1

# Lembar Kerja Kelompok



Nama Kelompok :

Nama Anggota :

1.

3.

2.

4.

3.

5.

**Standar Kompetensi** : Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

**Kompetensi dasar** : Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan

**Tujuan** : Setelah diberi penjelasan, siswa dapat menyebutkan jenis sumber daya alam berdasarkan ketersediaannya

Kelompok	Gambar	Termasuk Sumber Daya Alam	Manfaat
1	 <p data-bbox="523 595 647 629">Matahari</p>		
2	 <p data-bbox="523 887 647 920">Air Terjun</p>		
3	 <p data-bbox="555 1162 616 1196">Sapi</p>		
4	 <p data-bbox="523 1413 647 1447">Gas Bumi</p>		
5	 <p data-bbox="555 1693 616 1727">Ayam</p>		

## G.2 Lembar Kerja Kelompok siklus 2

# Lembar Kerja Kelompok



Nama Kelompok :

Nama Anggota :

1.

3.

2.

4.


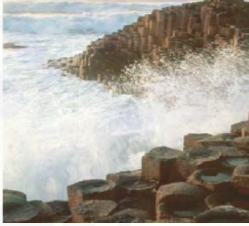



3.

5.

**Standar Kompetensi** : Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

**Kompetensi dasar** : Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan

**Tujuan** : Setelah diberi penjelasan, siswa dapat menyebutkan jenis sumber daya alam berdasarkan ketersediaannya

Kelompok	Gambar	Termasuk Sumber Daya Alam	Manfaat
1	 sungai		
2	 ombak		
3	 enceng gondok		
4	 Burung cenderawasih		
5	 matahari		

**LAMPIRAN H. KISI-KISI SOAL POST TEST****LAMPIRAN H.1 KISI-KISI SOAL POST TEST SIKLUS 1**

Nama Sekolah : SDN Kebonsari 04 Jember

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : Hubungan sumber daya alam dengan lingkungan

Kelas/Semester : IV/2

Standar Kompetensi :

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

A. Pilihan Ganda/Objektif dan Subjektif (Jumlah soal 30)

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Jenis Tes	Skor
		C <sub>1</sub>	C <sub>2</sub>	C <sub>3</sub>	C <sub>4</sub>			
11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan	menjelaskan sumber daya alam dengan lingkungan	√				1	Objektif	1
		√				11	Objektif	1
		√				12	Objektif	1
		√				13	Objektif	1
		√				14	Objektif	1
		√				2 (II)	Subjektif	2
		√				5 (II)	Subjektif	2
		√				8 (II)	Subjektif	2
		√				3	Objektif	1
		√				5	Objektif	1
		√				6	Objektif	1
		√				8	Objektif	1
		√				10	Objektif	1
		√				1 (II)	Subjektif	2
		√				6 (II)	Subjektif	2
√				7 (II)	Subjektif	2		
√				10 (II)	Subjektif	2		
√				2 (III)	Subjektif	3		
√				3 (III)	Subjektif	3		
√				4 (III)	Subjektif	3		
√				5 (III)	Subjektif	3		
Membedakan sumber daya alam	jenis		√			2	Objektif	1
			√			7	Objektif	1
			√			3 (II)	Subjektif	2
mendiskripsikan	jenis				√	4	Objektif	2
					√	9	Objektif	1



Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Jenis Tes	Skor
		C <sub>1</sub>	C <sub>2</sub>	C <sub>3</sub>	C <sub>4</sub>			
	pengertian sumber daya alam					15	Objektif	1
						4 (II)	Subjektif	2
						9 (II)	Subjektif	2
						1 (III)	Subjektif	3

Keterangan:

C<sub>1</sub> = Pengetahuan

C<sub>3</sub> = Penerapan

C<sub>2</sub> = Pemahaman

C<sub>4</sub> = Analisis

Jember, .....

Peneliti,

Angga Permana

NIM. 120210204127

**LAMPIRAN H. KISI-KISI SOAL POST TEST****LAMPIRAN H.2 KISI-KISI SOAL POST TEST SIKLUS 2**

Nama Sekolah : SDN Kebonsari 04 Jember

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : Hubungan sumber daya alam dengan lingkungan

Kelas/Semester : IV/2

Standar Kompetensi :

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

A. Pilihan Ganda/Objektif dan Subjektif (Jumlah soal 30)

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Jenis Tes	Skor
		C <sub>1</sub>	C <sub>2</sub>	C <sub>3</sub>	C <sub>4</sub>			
11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan	menjelaskan sumber daya alam dengan lingkungan	√				1	Objektif	1
		√				11	Objektif	1
		√				12	Objektif	1
		√				13	Objektif	1
		√				14	Objektif	1
		√				2 (II)	Subjektif	2
		√				5 (II)	Subjektif	2
		√				8 (II)	Subjektif	2
		√				3	Objektif	1
		√				5	Objektif	1
		√				6	Objektif	1
		√				8	Objektif	1
		√				10	Objektif	1
		√				1 (II)	Subjektif	2
Membedakan sumber daya alam	menyebutkan jenis sumber daya alam	√				6 (II)	Subjektif	2
		√				7 (II)	Subjektif	2
		√				10 (II)	Subjektif	2
		√				2 (III)	Subjektif	3
		√				3 (III)	Subjektif	3
		√				4 (III)	Subjektif	3
		√				5 (III)	Subjektif	3
		√		√		2	Objektif	1
		√		√		7	Objektif	1
		√		√		3 (II)	Subjektif	2
mendiskripsikan pengertian sumber daya				√		4	Objektif	2
				√		9	Objektif	1

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Jenis Tes	Skor
		C <sub>1</sub>	C <sub>2</sub>	C <sub>3</sub>	C <sub>4</sub>			
	alam					15	Objektif	1
						4 (II)	Subjektif	2
						9 (II)	Subjektif	2
						1 (III)	Subjektif	3

Keterangan:

C<sub>1</sub> = Pengetahuan

C<sub>3</sub> = Penerapan

C<sub>2</sub> = Pemahaman

C<sub>4</sub> = Analisis

Jember, .....

Peneliti,

Angga Permana

NIM. 120210204127

**LAMPIRAN I. TES HASIL BELAJAR****LAMPIRAN I.1 TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

Nama :

.....

No : .....

Kelas : .....

**I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!**

1. Berikut ini adalah bahan alam yang tidak hidup, *kecuali* ...
  - a. tanah
  - b. kayu
  - c. logam
  - d. batu bara
2. Yang termasuk sumber daya alam penghasil energi adalah ...
  - a. laut
  - b. matahari
  - c. tanah
  - d. Hutan
3. Minyak bumi dan gas alam termasuk sumber daya alam ...
  - a. kekal
  - b. diperbarui
  - c. tidak dapat diperbarui
  - d. Nonhayati
4. Kumpulan beraneka ragam makhluk hidup maupun benda-benda tak hidup yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan hidup disebut ...
  - a. lingkungan
  - b. taman wisata
  - c. cagar alam
  - d. sumber daya alam
5. Berdasarkan manfaatnya, sumber daya alam terdiri dari, *kecuali* ...
  - a. hayati
  - b. penghasil energi
  - c. penghasil bahan baku
  - d. untuk kenyamanan
6. Yang termasuk sumber daya alam hayati adalah ...
  - a. udara
  - b. tumbuhan
  - c. batu bara
  - d. logam

7. Sumber daya alam yang selalu tersedia dan tidak akan habis meskipun setiap saat dimanfaatkan merupakan pengertian dari sumber daya alam ...
  - a. tidak dapat diperbarui
  - b. diperbarui
  - c. kekal
  - d. Hayati
8. Sumber daya alam penghasil bahan baku adalah ...
  - a. matahari
  - b. gas bumi
  - c. angin
  - d. hutan
9. Sumber daya alam yang dapat dibentuk lagi jika rusak atau habis disebut sumber daya alam yang ...
  - a. dapat diperbarui
  - b. hayati
  - c. tidak dapat diperbarui
  - d. nonhayati
10. Salah satu contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah ...
  - a. hewan
  - b. mineral
  - c. tanah
  - d. tumbuhan
11. Penghijauan kembali hutan bertujuan untuk melestarikan ...
  - a. hewan
  - b. minyak bumi
  - c. tumbuhan
  - d. batu bara
12. Minyak bumi merupakan sumber energi yang jumlahnya terbatas. Oleh karena itu, kita harus ...
  - a. boros
  - b. semampunya
  - c. menggunakan sepuasnya
  - d. hemat
13. Angin dapat dimanfaatkan untuk menggerakkan ...
  - a. perahu layar
  - b. kapal terbang
  - c. mobil
  - d. sepeda motor
14. Kegiatan menanam dan merawat tumbuhan dinamakan ...
  - a. berburu
  - b. bercocok tanam
  - c. beternak
  - d. bertelur
15. Segala sesuatu yang bukan makhluk hidup disebut sumber daya alam ...
  - a. dapat diperbarui
  - b. tidak dapat diperbarui
  - c. nonhayati
  - d. hayati

**II. Jawablah pertanyaan di bawah ini!**

1. Tumbuhan dan hewan termasuk jenis sumber daya alam ...
2. Menebang ... sehingga hutan menjadi gundul merupakan perilaku yang merusak lingkungan.
3. Matahari termasuk contoh sumber daya alam ...
4. Sumber daya alam yang selalu tersedia dan tidak akan habis meskipun setiap saat dimanfaatkan disebut ...
5. Batu bara merupakan sumber energi yang jumlahnya terbatas. Oleh karena itu, kita harus ...
6. Udara bersih dan pemandangan alam termasuk sumber daya alam ...
7. Salah satu contoh sumber daya alam penghasil energi adalah ...
8. Cara agar udara tetap bersih dan segar adalah ...
9. Sumber daya alam dapat diperbarui adalah ...
10. Ombak termasuk sumber daya alam ...

**III. Isilah jawaban di bawah ini!**

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?
2. Sebutkan 3 contoh berbagai jenis sumber daya alam menurut ketersediaannya!
3. Sebutkan dan jelaskan sumber daya alam yang dapat diperbarui!
4. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui!
5. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam penghasil bahan baku!



**KUNCI JAWABAN****I.**

- |      |       |       |
|------|-------|-------|
| 1. A | 6. B  | 11. C |
| 2. B | 7. C  | 12. D |
| 3. C | 8. D  | 13. A |
| 4. D | 9. A  | 14. B |
| 5. A | 10. B | 15. C |

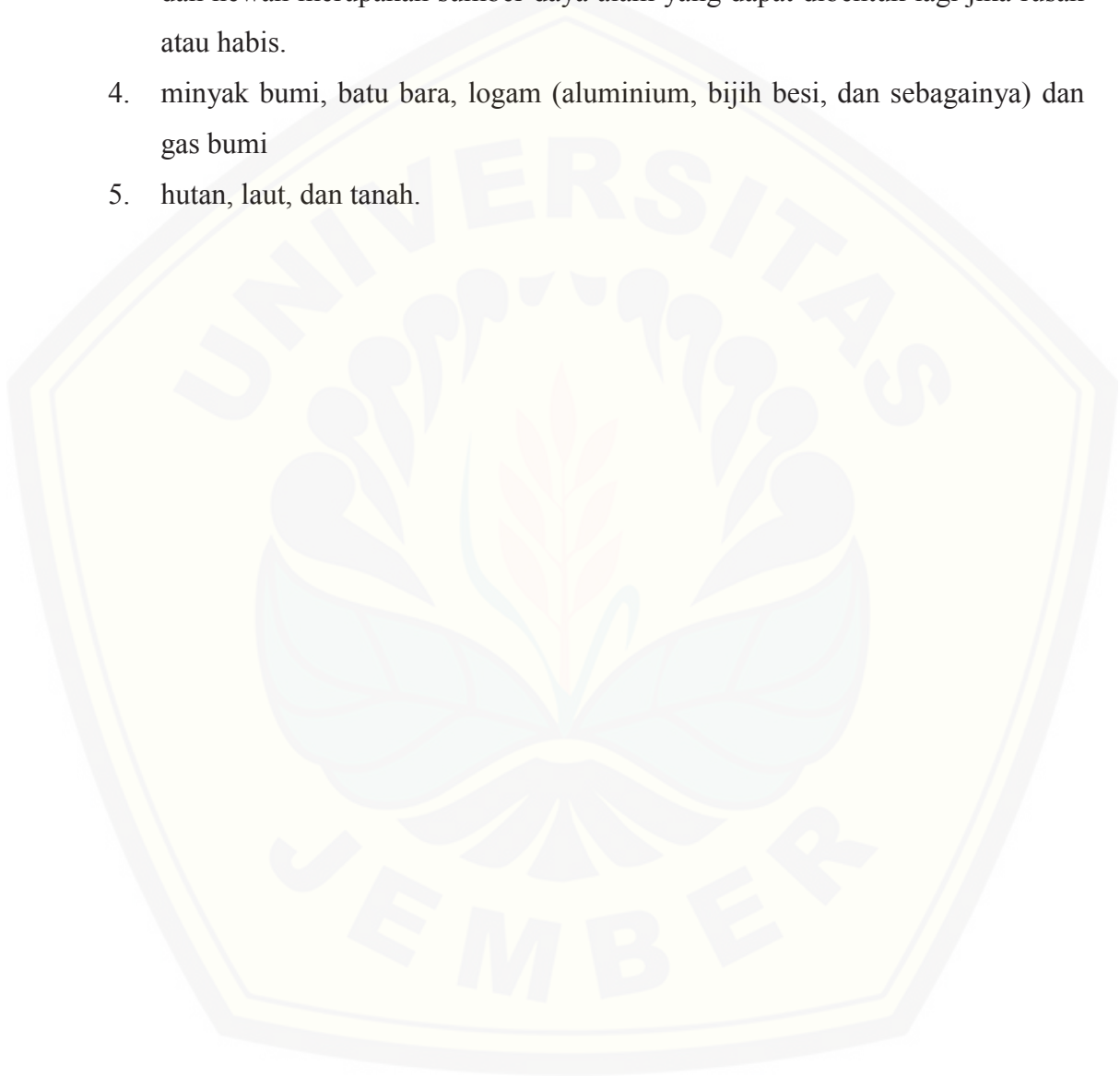
**II.**

1. dapat diperbarui
2. secara liar
3. kekal
4. sumber daya alam kekal
5. menghematnya
6. Untuk kenyamanan
7. Matahari, gas alam, gelombang laut, angin
8. Mengurangi menggunakan kendaraan bermotor
9. sumber daya alam yang dapat dibentuk lagi jika rusak atau habis
10. kekal

**III.**

1. kumpulan beraneka ragam makhluk hidup maupun benda-benda tak hidup yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan hidup manusia.
2. a). Sumber daya alam yang kekal seperti sinar matahari, ombak, angin, air terjun, dan arus laut merupakan sumber daya alam yang selalu tersedia dan tidak akan habis meskipun setiap saat dimanfaatkan.  
b). Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti minyak bumi, batu bara, logam (aluminium, bijih besi, dan sebagainya) dan gas bumi merupakan sumber daya alam dengan persediaan yang terbatas dan tidak dapat dibuat atau dibentuk lagi setelah habis.

- c). Sumber daya alam yang dapat diperbaharui seperti berbagai jenis tumbuhan dan hewan merupakan sumber daya alam yang dapat dibentuk lagi jika rusak atau habis.
3. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui seperti berbagai jenis tumbuhan dan hewan merupakan sumber daya alam yang dapat dibentuk lagi jika rusak atau habis.
  4. minyak bumi, batu bara, logam (aluminium, bijih besi, dan sebagainya) dan gas bumi
  5. hutan, laut, dan tanah.



**LAMPIRAN I.2 TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

Nama : .....

No : .....

Kelas : .....

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!**

1. Bahan dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut....
  - a. sumber daya alam
  - b. kekayaan alam
  - c. sumber hidup
  - d. alam sekitar
2. Bahan berikut ini yang berasal dari tumbuhan adalah....
  - a. benang sutera
  - b. wol
  - c. kapuk
  - d. gading
3. Bahan berikut ini yang berasal dari hewan adalah ....
  - a. kayu
  - b. kapas
  - c. kulit
  - d. kapuk
4. Biji kedelai merupakan bahan dasar untuk membuat....
  - a. roti
  - b. cokelat
  - c. gula
  - d. tahu
5. Agar-agar terbuat dari....
  - a. cokelat
  - b. gandum
  - c. sagu
  - d. rumput laut
6. Kain katun terbuat dari ....
  - a. serat kapas
  - b. kapuk
  - c. serat wol
  - d. rami
7. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah ....
  - a. daun
  - b. akar
  - c. kayu
  - d. dahan
8. Semen dibuat dari campuran ....
  - a. batu bata
  - b. batu kapur
  - c. batu karang
  - d. batu granit

9. Benda seperti gambar dibawah ini terbuat dari getah pohon ....



- a. Kamboja
  - b. Kenari
  - c. Karet
  - d. pepaya
10. Logam yang digunakan untuk membuat kabel adalah ....
- a. emas
  - b. perak
  - c. tembaga
  - d. timah putih
11. Berikut ini, makanan yang bukan merupakan hasil pengolahan Bioteknologi ialah ...
- a. tempe
  - b. tape
  - c. tahu
  - d. keju
12. Memelihara ikan di danau atau waduk dengan menggunakan petakan-petakan segi empat yang terbuat dari bambu disebut . . . .
- a. keramba
  - b. kolam ikan
  - c. danau
  - d. sungai
13. Perhatikan daftar bahan-bahan berikut ini:
- A. minyak bumi
  - B. kayu
  - C. batu bara
  - D. hewan

E. besi

F. Tumbuhan

Dari daftar bahan-bahan di atas, sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah . . . .

a. A, B, C

b. C, D, E

c. B, C, D

d. B, D, F

14. Salah satu bahan baku untuk membuat semen adalah . . . .

a. batu kali

b. batu kapur

c. tanah gembur

d. bijih besi

15. PLTA memanfaatkan sumber daya alam air sungai dengan caramembuat . . .

a. irigasi

b. turbin

c. bendungan

d. jembatan

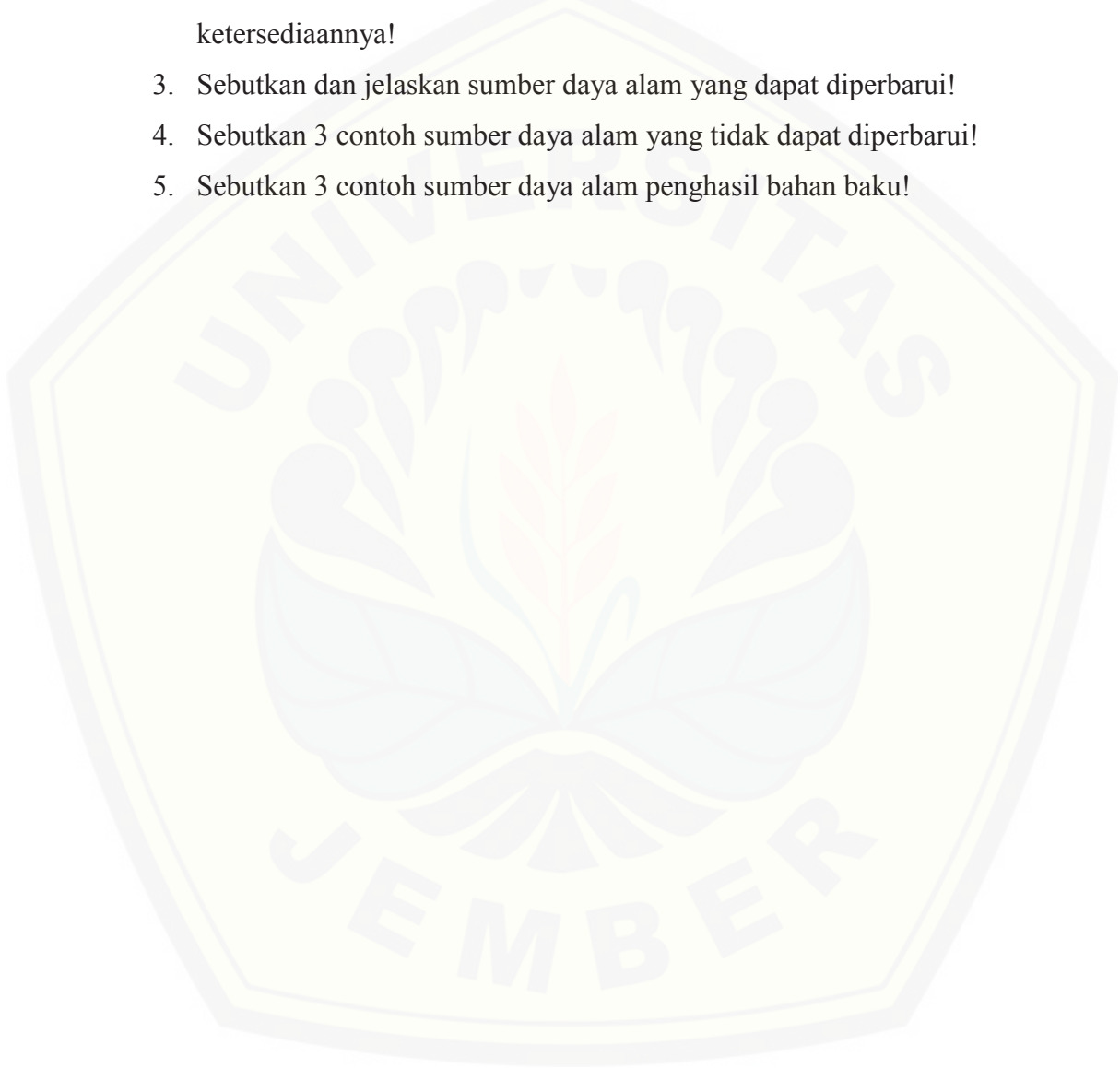
Jawablah pertanyaan dengan singkat!

1. Tulislah 5 benda yang berasal dari sumber daya alam tidak hidup!
2. Mengapa hutan tidak boleh ditebang secara sembarang?
3. Mengapa kita perlu melakukan pengembangbiakan hewan?
4. Mengapa kita perlu memanfaatkan barang-barang bekas?
5. Tulislah contoh-contoh berbagai jenis sumber daya alam dan hasilnya!
6. Jelaskan hubungan antara sumber daya alam dan teknologi!
7. Apa yang menyebabkan punahnya berbagai jenis hewan atau tumbuhan?
8. Adakah dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan?  
Jelaskan!
9. Apa saja upaya pelestarian lingkungan yang dapat dilakukan?

10. Tulislah salah contoh mengolah barang bekas sehingga dapat digunakan kembali!

**I. Isilah jawaban di bawah ini!**

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?
2. Sebutkan 3 contoh berbagai jenis sumber daya alam menurut ketersediaannya!
3. Sebutkan dan jelaskan sumber daya alam yang dapat diperbarui!
4. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui!
5. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam penghasil bahan baku!





**KUNCI JAWABAN****I.**

- |      |       |       |
|------|-------|-------|
| 1. A | 6. B  | 11. C |
| 2. B | 7. C  | 12. D |
| 3. C | 8. D  | 13. A |
| 4. D | 9. A  | 14. B |
| 5. A | 10. B | 15. C |

**II.**

1. dapat diperbarui
2. secara liar
3. kekal
4. sumber daya alam kekal
5. menghematnya
6. Untuk kenyamanan
7. Matahari, gas alam, gelombang laut, angin
8. Mengurangi menggunakan kendaraan bermotor
9. sumber daya alam yang dapat dibentuk lagi jika rusak atau habis
10. kekal

**III.**

1. kumpulan beraneka ragam makhluk hidup maupun benda-benda tak hidup yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan hidup manusia.
2. a). Sumber daya alam yang kekal seperti sinar matahari, ombak, angin, air terjun, dan arus laut merupakan sumber daya alam yang selalu tersedia dan tidak akan habis meskipun setiap saat dimanfaatkan.  
b). Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti minyak bumi, batu bara, logam (aluminium, bijih besi, dan sebagainya) dan gas bumi merupakan sumber daya alam dengan persediaan yang terbatas dan tidak dapat dibuat atau dibentuk lagi setelah habis.  
c). Sumber daya alam yang dapat diperbaharui seperti berbagai jenis tumbuhan dan hewan merupakan sumber daya alam yang dapat dibentuk lagi jika rusak atau habis.
3. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui seperti berbagai jenis tumbuhan dan hewan merupakan sumber daya alam yang dapat dibentuk lagi jika rusak atau habis.

4. minyak bumi, batu bara, logam (aluminium, bijih besi, dan sebagainya) dan gas bumi
5. hutan, laut, dan tanah



**Lampiran J. Aktivitas Belajar Siswa****Lampiran J.1 Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus****AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PRA SIKLUS MATA****PELAJARAN IPA SDN KEBONSARI 04 JEMBER**

Berikan tanda centang (√) pada skor untuk setiap aspek yang diamati ketika proses pembelajaran berlangsung!

No	Nama siswa	Pa (%)	Keterangan
1	Biyon Biyantoro	16,67	Sangat Kurang Aktif
2	Adil Agung D.	91,67	Sangat Aktif
3	Alisa Qutrun N.	58,33	Cukup Aktif
4	Ananda Ahmad	16,67	Sangat Kurang Aktif
5	Ananda Fahmadia	58,33	Cukup Aktif
6	Andre Kurniawan	8,33	Sangat Kurang Aktif
7	Anes Delia J.	50	Cukup Aktif
8	Bidurina Natani P.	100	Sangat Aktif
9	Candra Wardani	50	Cukup Aktif
10	Dhiyas Putra F.	33,33	Kurang Aktif
11	Dhovan Putra M.	8,33	Sangat Kurang Aktif
12	Diva Okta Arietsha	33,33	Kurang Aktif
13	Fathur Rohman Y.	25	Kurang Aktif
14	Ferdiansyah	16,67	Sangat Kurang Aktif
15	Gilang Surya P.	33,33	Kurang Aktif
16	Layly Ila R.	41,67	Cukup Aktif
17	Moch. Lukman H.	16,67	Sangat Kurang Aktif
18	Nafisa Fitri Irani	66,67	Aktif
19	Novian Akbar M.	25	Kurang Aktif
20	Nur Fitria	83,33	Sangat Aktif
21	Putri Tiara Lista	75	Aktif
22	Raka Pratama	33,33	Kurang Aktif
23	Riski Hamdani	8,33	Sangat Kurang Aktif
24	Riski Nurfi Auliya	66,67	Aktif
25	Safina Firdauziah	16,67	Sangat Kurang Aktif
26	Silvia Suddrunizah	8,33	Sangat Kurang Aktif
27	Sinta Ayu Amelia	75	Aktif
28	Tarisa	75	Aktif
29	Yuliana	25	Kurang Aktif

No	Nama siswa	Pa (%)	Keterangan
30	Ali Baharudin M.	16,67	Sangat Kurang Aktif
<b>Rata-rata persentase (%)</b>		41,11	Cukup Aktif

**KRITERIA PEMBERIAN SKOR:**

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
Mendengarkan penjelasan guru	3	Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terlihat fokus)
	2	Siswa cukup aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berbicara dengan temannya)
	1	Siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berjalan-jalan/tidak mau duduk diam/membuat gaduh)
	0	Siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa sering melamun)
Mengajukan pertanyaan	3	Siswa aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 3 kali)
	2	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2 kali)
	1	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya 1 kali)
	0	Siswa tidak aktif bertanya kepada guru (jika siswa tidak pernah bertanya)
Menjawab pertanyaan	3	Siswa aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru dengan tepat)
	2	Siswa cukup aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru namun masih kurang tepat)
	1	Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
	0	Siswa tidak aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
Mengerjakan tugas individu	3	Siswa sangat bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa mengerjakan tugas tanpa mencontek pekerjaan teman)
	2	Siswa cukup bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa terkadang mencontek pekerjaan teman)
	1	Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa mencontek semua pekerjaan teman)

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
	0	Siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa tidak mengerjakan tugas)

### Persentase Aktivitas Belajar Siswa:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan: Pa = Persentase aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N = Jumlah skor maksimum aktivitas siswa

### Analisis Persentase Aktivitas Belajar Siswa Secara Klasikal:

- |                                 |   |
|---------------------------------|---|
| a. Mendengarkan penjelasan guru | $Pa = \frac{45}{90} \times 100\% = 50\%$    |
| b. Mengajukan pertanyaan        | $Pa = \frac{25}{90} \times 100\% = 27,78\%$ |
| c. Menjawab pertanyaan          | $Pa = \frac{31}{90} \times 100\% = 34,44\%$ |
| d. Mengerjakan tugas individu   | $Pa = \frac{47}{90} \times 100\% = 52,22\%$ |

$$\text{Persentase rata-rata} = \frac{50 + 27,78 + 34,44 + 52,22}{4} = 41,11\% \text{ (Cukup Aktif)}$$

### Kriteria Aktivitas Siswa

Persentase aktivitas siswa	Kategori
81% - 100%	Sangat aktif
61% - 80%	Aktif
41% - 60%	Cukup aktif
21% - 40%	Kurang aktif
0% - 20%	Sangat Kurang aktif

**Analisis Persentase Aktivitas Belajar Siswa Per Kategori:**

$$Ps = \frac{q}{t} \times 100\%$$

Keterangan: Ps = Persentase aktivitas belajar siswa

q = Jumlahsiswa berdasarkan kategori aktivitas belajar siswa

t = Jumlah siswa secara keseluruhan

a. Sangat Aktif	$Ps = \frac{3}{30} \times 100\% = 10\%$
b. Aktif	$Ps = \frac{5}{30} \times 100\% = 16,67\%$
c. Cukup Aktif	$Ps = \frac{5}{30} \times 100\% = 16,67\%$
d. Kurang Aktif	$Ps = \frac{7}{30} \times 100\% = 23,33\%$
e. Sangat Kurang Aktif	$Ps = \frac{10}{30} \times 100\% = 33,33\%$

Jember, 29 Januari 2017

Peneliti

Angga Permana

NIM. 120210204127



## LAMPIRAN M.2 AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS I

## REKAPITULASI AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS I

No	Nama	Aspek yang Dinilai												Skor	Presentase Ketercapaian (%)
		Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengajukan pertanyaan			Menjawab pertanyaan			Mengerjakan tugas individu				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Biyon Biyantoro			√		√			√				√	9	75,00
2	Adil Agung D.			√		√			√				√	8	66,67
3	Alisa Qutrun N.		√			√				√				10	83,33
4	Ananda Ahmad		√		√				√				√	7	58,33
5	Ananda Fahmadia		√				√		√				√	9	75,00
6	Andre Kurniawan		√			√		√					√	6	50,00
7	Anes Delia J.			√			√		√				√	10	83,33
8	Bidurina Natani P.		√			√			√				√	7	58,33
9	Candra Wardani			√			√		√				√	10	83,33
10	Dhivas Putra F.		√			√		√					√	8	66,67
11	Dhovan Putra M.			√		√			√				√	8	66,67
12	Diva Okta Arietsha		√			√				√			√	10	83,33
13	Fathur Rohman Y.			√			√		√				√	11	91,67
14	Ferdiansyah		√			√			√				√	8	66,67
15	Gilang Surya P.			√			√	√					√	6	50,00
16	Layly Ila R.		√			√			√				√	9	75,00
17	Moch. Lukman H.			√			√			√			√	11	91,67

No	Nama	Aspek yang Dinilai												Skor	Presentase Ketercapaian (%)
		Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengajukan pertanyaan			Menjawab pertanyaan			Mengerjakan tugas individu				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
18	Nafisa Fitri Irani		√				√		√			√		9	75,00
19	Novian Akbar M.			√		√		√				√		8	66,67
20	Nur Fitria			√		√				√			√	11	91,67
21	Putri Tiara Lista		√			√		√				√		10	83,33
22	Raka Pratama			√		√		√				√		10	83,33
23	Riski Hamdani			√		√				√		√		10	83,33
24	Riski Nurfi Auliya			√		√		√		√				8	66,67
25	Safina Firdauziah		√			√		√				√		8	66,67
26	Silvia Suddrunizah			√			√	√				√		9	75,00
27	Sinta Ayu Amelia			√		√				√			√	11	91,67
28	Tarisa			√		√		√				√		9	75,00
29	Yuliana			√	√			√				√		9	75,00
30	Ali Baharudin M.			√		√		√				√		9	75,00
<b>Jumlah</b>			<b>73</b>			<b>70</b>		<b>61</b>				<b>63</b>			<b>2233,33</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>81,11</b>			<b>77,78</b>		<b>67,78</b>				<b>70</b>			<b>74,44</b>

**KRITERIA PEMBERIAN SKOR:**

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
Mendengarkan penjelasan guru	3	Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terlihat fokus)
	2	Siswa cukup aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berbicara dengan temannya)
	1	Siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berjalan-jalan/tidak mau duduk diam/membuat gaduh)
	0	Siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa sering melamun)
Mengajukan pertanyaan	3	Siswa aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 3 kali)
	2	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2 kali)
	1	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya 1 kali)
	0	Siswa tidak aktif bertanya kepada guru (jika siswa tidak pernah bertanya)
Menjawab pertanyaan	3	Siswa aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru dengan tepat)
	2	Siswa cukup aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru namun masih kurang tepat)
	1	Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
	0	Siswa tidak aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
Mengerjakan tugas individu	3	Siswa sangat bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa mengerjakan tugas tanpa mencontek pekerjaan teman)
	2	Siswa cukup bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa terkadang mencontek pekerjaan teman)
	1	Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa mencontek semua pekerjaan teman)
	0	Siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa tidak

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
		mengerjakan tugas)

**Persentase Aktivitas Belajar Siswa:**

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan: Pa = Persentase aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N = Jumlah skor maksimum aktivitas siswa

**Analisis Persentase Aktivitas Belajar Siswa Secara Klasikal:**

- Mendengarkan penjelasan guru =  $Pa = \frac{73}{90} \times 100\% = 81,11\%$  **(Sangat Aktif)**
- Mengajukan pertanyaan =  $Pa = \frac{70}{90} \times 100\% = 77,78\%$  **(Aktif)**
- Menjawab pertanyaan =  $Pa = \frac{61}{90} \times 100\% = 67,78\%$  **(Aktif)**
- Mengerjakan tugas individu =  $Pa = \frac{63}{90} \times 100\% = 70\%$  **(Aktif)**

$$\text{Persentase rata-rata} = \frac{81,11 + 77,78 + 67,78 + 70}{4} = 74,44\% \text{ (Aktif)}$$

**Kriteria Aktivitas Siswa**

<b>Persentase aktivitas siswa</b>	<b>Kategori</b>
81% - 100%	Sangat aktif
61% - 80%	Aktif
41% - 60%	Cukup aktif
21% - 40%	Kurang aktif
0% - 20%	Sangat Kurang aktif

**Analisis Persentase Aktivitas Belajar Siswa Per Kategori:**

$$P_s = \frac{q}{t} \times 100\%$$

Keterangan:  $P_s$  = Persentase aktivitas belajar siswa

$q$  = Jumlah siswa berdasarkan kategori aktivitas belajar siswa

$t$  = Jumlah siswa secara keseluruhan

Jumlah siswa = 30 siswa

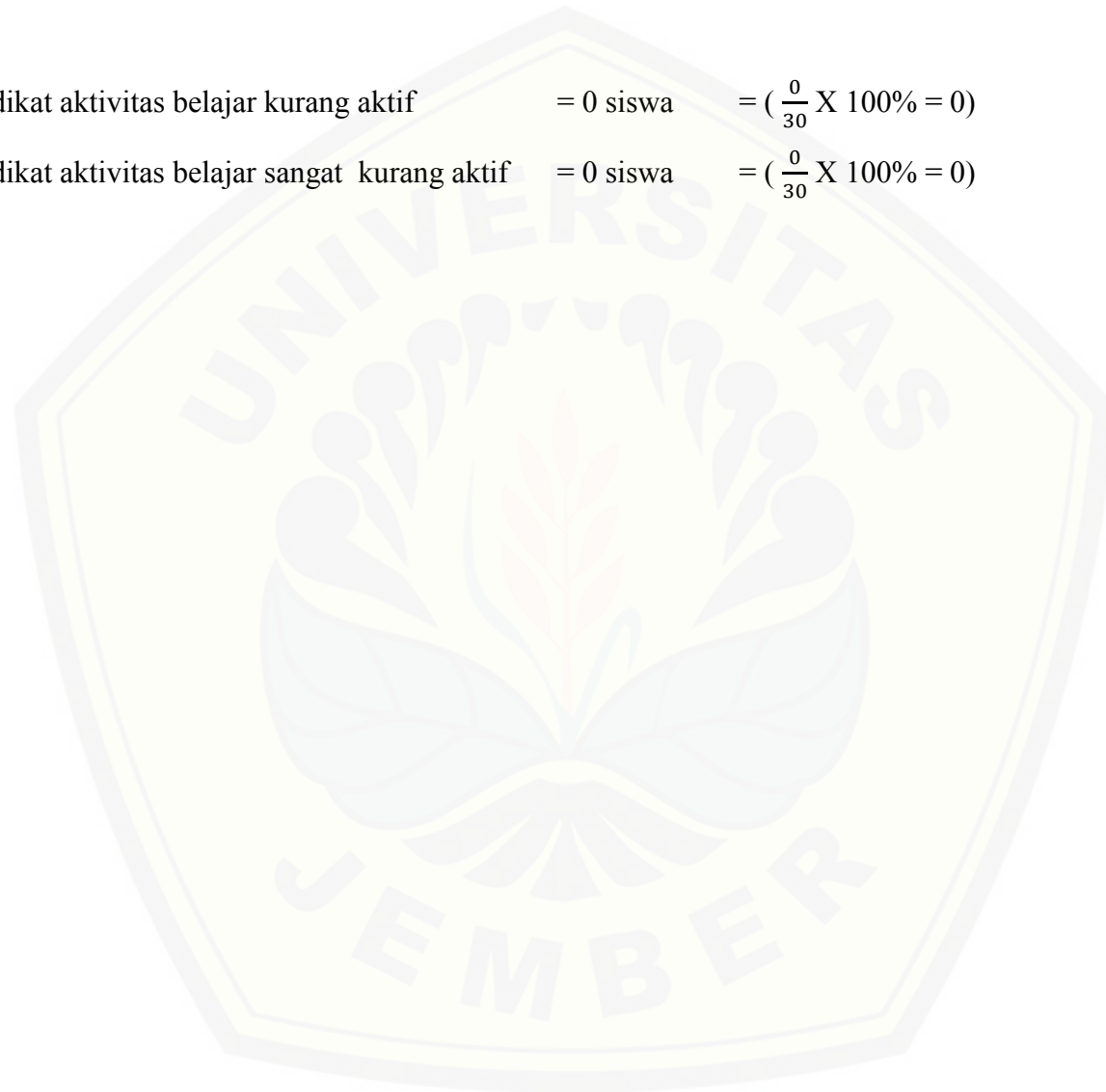
Siswa dengan predikat aktivitas belajar sangat aktif = 10 siswa =  $(\frac{10}{30} \times 100\% = 33,33\%)$

Siswa dengan predikat aktivitas belajar aktif = 15 siswa =  $(\frac{15}{30} \times 100\% = 50\%)$

Siswa dengan predikat aktivitas belajar cukup aktif = 5 siswa =  $(\frac{5}{30} \times 100\% = 16,67\%)$

Siswa dengan predikat aktivitas belajar kurang aktif = 0 siswa =  $(\frac{0}{30} \times 100\% = 0)$

Siswa dengan predikat aktivitas belajar sangat kurang aktif = 0 siswa =  $(\frac{0}{30} \times 100\% = 0)$





## LAMPIRAN M.3 AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS II

## REKAPITULASI AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS II

No	Nama	Aspek yang Dinilai									Skor	Presentase Ketercapaian (%)			
		Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengajukan pertanyaan			Menjawab pertanyaan					Mengerjakan tugas individu		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			1	2	3
1	Biyon Biyantoro			√			√		√		√			10	83,33
2	Adil Agung D.			√		√		√		√		√		9	75,00
3	Alisa Qutrun N.			√		√		√					√	10	83,33
4	Ananda Ahmad			√		√				√		√		10	83,33
5	Ananda Fahmadia			√		√		√		√		√		9	75,00
6	Andre Kurniawan			√			√			√		√		11	91,67
7	Anes Delia J.			√		√		√					√	10	83,33
8	Bidurina Natani P.		√			√		√		√			√	9	75,00
9	Candra Wardani			√			√	√		√		√		10	83,33
10	Dhijas Putra F.		√			√				√		√		9	75,00
11	Dhovan Putra M.			√		√		√					√	10	83,33
12	Diva Okta Arietsha			√		√		√		√		√		10	83,33
13	Fathur Rohman Y.			√			√			√			√	12	100,00
14	Ferdiansyah			√			√	√				√		10	83,33
15	Gilang Surya P.			√		√				√			√	11	91,67
16	Layly Ila R.			√			√			√		√		11	91,67

No	Nama	Aspek yang Dinilai												Skor	Presentase Ketercapaian (%)
		Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengajukan pertanyaan			Menjawab pertanyaan			Mengerjakan tugas individu				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
17	Moch. Lukman H.			√		√					√		√	11	91,67
18	Nafisa Fitri Irani		√				√		√				√	9	75,00
19	Novian Akbar M.			√			√		√				√	11	91,67
20	Nur Fitria			√		√					√		√	11	91,67
21	Putri Tiara Lista			√		√			√				√	9	75,00
22	Raka Pratama			√			√		√				√	10	83,33
23	Riski Hamdani			√		√			√				√	10	83,33
24	Riski Nurfi Auliya			√		√			√				√	9	75,00
25	Safina Firdauziah			√			√		√				√	11	91,67
26	Silvia Suddrunizah			√			√		√				√	10	83,33
27	Sinta Ayu Amelia			√			√		√				√	10	83,33
28	Tarisa			√			√		√				√	11	91,67
29	Yuliana		√			√					√		√	9	75,00
30	Ali Baharudin M.			√		√			√				√	9	75,00
Jumlah			88			68			66				73		2508,33
Rata-rata			97,78			75,56			73,33				81,11		83,61

**KRITERIA PEMBERIAN SKOR:**

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
Mendengarkan penjelasan guru	3	Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terlihat fokus)
	2	Siswa cukup aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berbicara dengan temannya)
	1	Siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berjalan-jalan/tidak mau duduk diam/membuat gaduh)
	0	Siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa sering melamun)
Mengajukan pertanyaan	3	Siswa aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 3 kali)
	2	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2 kali)
	1	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya 1 kali)
	0	Siswa tidak aktif bertanya kepada guru (jika siswa tidak pernah bertanya)
Menjawab pertanyaan	3	Siswa aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru dengan tepat)
	2	Siswa cukup aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru namun masih kurang tepat)
	1	Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
	0	Siswa tidak aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
Mengerjakan tugas individu	3	Siswa sangat bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa mengerjakan tugas tanpa mencontek pekerjaan teman)
	2	Siswa cukup bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa terkadang mencontek pekerjaan teman)
	1	Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa mencontek semua pekerjaan teman)
	0	Siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa tidak

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
		mengerjakan tugas)

**Persentase Aktivitas Belajar Siswa:**

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan: Pa = Persentase aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N = Jumlah skor maksimum aktivitas siswa

**Analisis Persentase Aktivitas Belajar Siswa Secara Klasikal:**

e. Mendengarkan penjelasan guru =  $Pa = \frac{88}{90} \times 100\% = 97,78\%$  (**Sangat Aktif**)

f. Mengajukan pertanyaan =  $Pa = \frac{68}{90} \times 100\% = 75,56\%$  (**Aktif**)

g. Menjawab pertanyaan =  $Pa = \frac{66}{90} \times 100\% = 73,33\%$  (**Aktif**)

h. Mengerjakan tugas individu =  $Pa = \frac{73}{90} \times 100\% = 81,33\%$  (**Sangat Aktif**)

Persentase rata-rata =  $\frac{97,78 + 75,56 + 73,33 + 81,33}{4} = 83,61\%$  (**Sangat Aktif**)

**Kriteria Aktivitas Siswa**

<b>Persentase aktivitas siswa</b>	<b>Kategori</b>
81% - 100%	Sangat aktif
61% - 80%	Aktif
41% - 60%	Cukup aktif
21% - 40%	Kurang aktif
0% - 20%	Sangat Kurang aktif

**Analisis Persentase Aktivitas Belajar Siswa Per Kategori:**

$$P_s = \frac{q}{t} \times 100\%$$

Keterangan:  $P_s$  = Persentase aktivitas belajar siswa

$q$  = Jumlah siswa berdasarkan kategori aktivitas belajar siswa

$t$  = Jumlah siswa secara keseluruhan

Jumlah siswa = 30 siswa

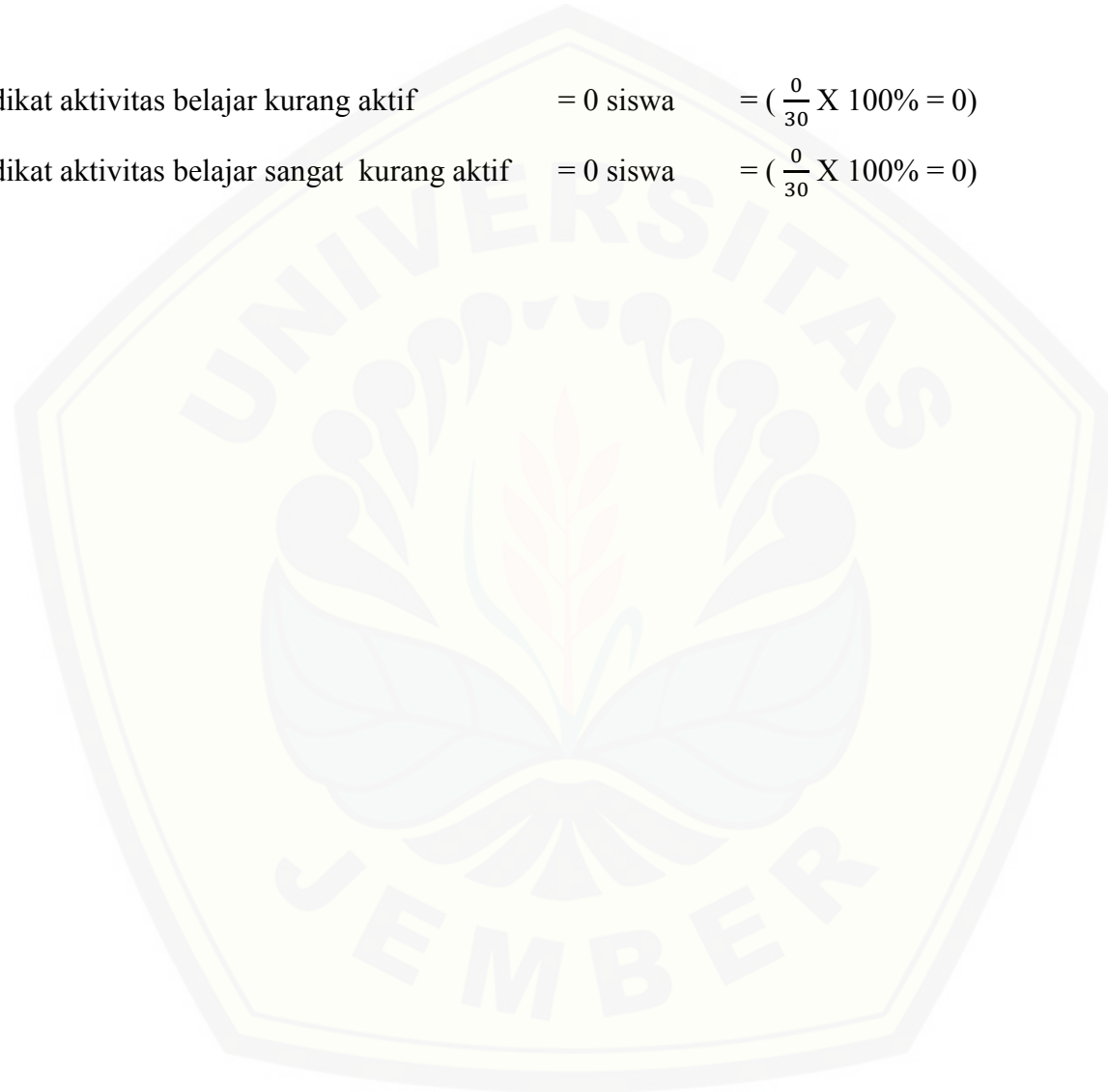
Siswa dengan predikat aktivitas belajar sangat aktif = 19 siswa =  $(\frac{19}{30} \times 100\% = 63,33\%)$

Siswa dengan predikat aktivitas belajar aktif = 11 siswa =  $(\frac{11}{30} \times 100\% = 36,67\%)$

Siswa dengan predikat aktivitas belajar cukup aktif = 0 siswa =  $(\frac{0}{30} \times 100\% = 0)$

Siswa dengan predikat aktivitas belajar kurang aktif = 0 siswa =  $(\frac{0}{30} \times 100\% = 0)$

Siswa dengan predikat aktivitas belajar sangat kurang aktif = 0 siswa =  $(\frac{0}{30} \times 100\% = 0)$





## LAMPIRAN K HASIL BELAJAR

## LAMPIRAN K.1 HASIL BELAJAR PRASIKLUS

## NILAI PRASIKLUS

No	Nama	Nilai	Kriteria				
			SB	B	C	K	SK
1	Biyon Biyantoro	77		√			
2	Adil Agung D.	85	√				
3	Alisa Qutrun N.	42				√	
4	Ananda Ahmad	75		√			
5	Ananda Fahmadia	62			√		
6	Andre Kurniawan	51				√	
7	Anes Delia J.	72		√			
8	Bidurina Natani P.	72		√			
9	Candra Wardani	61			√		
10	Dhiyas Putra F.	78		√			
11	Dhovan Putra M.	43				√	
12	Diva Okta Arietsha	63			√		
13	Fathur Rohman Y.	34					√
14	Ferdiansyah	87	√				
15	Gilang Surya P.	76		√			
16	Layly Ila R.	56				√	
17	Moch. Lukman H.	53				√	
18	Nafisa Fitri Irani	68			√		
19	Novian Akbar M.	71		√			
20	Nur Fitria	77		√			
21	Putri Tiara Lista	71		√			
22	Raka Pratama	70		√			
23	Riski Hamdani	84	√				
24	Riski Nurfi Auliya	64			√		
25	Safina Firdauziah	70		√			
26	Silvia Suddrunizah	53				√	
27	Sinta Ayu Amelia	90	√				
28	Tarisa	74		√			
29	Yuliana	74		√			
30	Ali Baharudin M.	67			√		
	<b>Jumlah</b>	2020	4	13	6	6	1
	<b>Rata-rata</b>	67,33					

**Kriteria Hasil Belajar Siswa**

<b>Rentangan Skor</b>	<b>Kategori</b>
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup Baik
40 - 59	Kurang Baik
0 - 39	Sangat Kurang Baik

**Persentase Hasil Belajar Siswa Per Kategori:**

$$Pt = \frac{s}{n} \times 100\%$$

Keterangan : Pt = Persentase hasil belajar siswa

s = Jumlah siswa berdasarkan kategori hasil belajar

n = Jumlah siswa secara keseluruhan

- a. Sangat Baik  $Pt = \frac{4}{30} \times 100\% = 13,33\%$
- b. Baik  $Pt = \frac{13}{30} \times 100\% = 43,33\%$
- c. Cukup Baik  $Pt = \frac{6}{30} \times 100\% = 20\%$
- d. Kurang Baik  $Pt = \frac{6}{30} \times 100\% = 20\%$
- e. Sangat Kurang Baik  $Pt = \frac{1}{30} \times 100\% = 3,33$

**Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal:**

$$Q = \frac{a}{b}$$

Keterangan: Q = Nilai rata-rata hasil belajar siswa

a = Jumlah nilai siswa secara keseluruhan

b = Jumlah siswa secara keseluruhan

$$Q = \frac{2020}{30} = 67,33 \text{ (Cukup)}$$

## LAMPIRAN K.2 HASIL BELAJAR SIKLUS I

## REKAPITULASI NILAI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

No	Nama	Nilai Siklus I	Kriteria				
			SB	B	C	K	SK
1	Biyon Biyantoro	80,39	√				
2	Adil Agung D.	84,31	√				
3	Alisa Qutrun N.	68,63					√
4	Ananda Ahmad	80,39	√				
5	Ananda Fahmadia	68,63			√		
6	Andre Kurniawan	64,71			√		
7	Anes Delia J.	78,43		√			
8	Bidurina Natani P.	72,55		√			
9	Candra Wardani	84,31			√		
10	Dhiyas Putra F.	82,35	√				
11	Dhovan Putra M.	54,9					√
12	Diva Okta Arietsha	72,55		√			
13	Fathur Rohman Y.	58,62					√
14	Ferdiansyah	90,2	√				
15	Gilang Surya P.	80,39	√				
16	Layly Ila R.	68,63			√		
17	Moch. Lukman H.	72,55			√		
18	Nafisa Fitri Irani	72,55		√			
19	Novian Akbar M.	82,35					√
20	Nur Fitria	80,39					√
21	Putri Tiara Lista	88,24		√			
22	Raka Pratama	82,35					√
23	Riski Hamdani	94,12					√
24	Riski Nurfi Auliya	74,51		√			
25	Safina Firdauziah	78,43		√			
26	Silvia Sudrunizah	72,55		√			
27	Sinta Ayu Amelia	92,16	√				
28	Tarisa	82,35	√				
29	Yuliana	72,55		√			
30	Ali Baharudin M.	70,59		√			
<b>Jumlah</b>		2305,68	8	10	5	7	0
<b>Rata-rata</b>		76,86					

**Kriteria Hasil Belajar Siswa**

<b>Rentangan Skor</b>	<b>Kategori</b>
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup Baik
40 - 59	Kurang Baik
0 - 39	Sangat Kurang Baik

**Persentase Hasil Belajar Siswa Per Kategori:**

$$Pt = \frac{s}{n} \times 100\%$$

Keterangan : Pt = Persentase hasil belajar siswa

s = Jumlah siswa berdasarkan kategori hasil belajar

n = Jumlah siswa secara keseluruhan

- f. Sangat Baik  $Pt = \frac{8}{30} \times 100\% = 26,67\%$
- g. Baik  $Pt = \frac{10}{30} \times 100\% = 33,33\%$
- h. Cukup Baik  $Pt = \frac{5}{30} \times 100\% = 16,67\%$
- i. Kurang Baik  $Pt = \frac{7}{30} \times 100\% = 23,33\%$
- j. Sangat Kurang Baik  $Pt = \frac{0}{30} \times 100\% = 0$

**Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal:**

$$Q = \frac{a}{b}$$

Keterangan: Q = Nilai rata-rata hasil belajar siswa

a = Jumlah nilai siswa secara keseluruhan

b = Jumlah siswa secara keseluruhan

$$Q = \frac{2305,68}{30} = 76,86 \text{ (Baik)}$$

## LAMPIRAN K.3 HASIL BELAJAR SIKLUS II

## REKAPITULASI NILAI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

No	Nama	Nilai Siklus I	Kriteria				
			SB	B	C	K	SK
1	Biyon Biyantoro	88,24	√				
2	Adil Agung D.	92,12	√				
3	Alisa Qutrun N.	72,55		√			
4	Ananda Ahmad	84,31	√				
5	Ananda Fahmadia	82,35		√			
6	Andre Kurniawan	78,43		√			
7	Anes Delia J.	84,31	√				
8	Bidurina Natani P.	80,39	√				
9	Candra Wardani	78,43		√			
10	Dhiyas Putra F.	82,35	√				
11	Dhovan Putra M.	78,43		√			
12	Diva Okta Arietsha	78,43		√			
13	Fathur Rohman Y.	66,67			√		
14	Ferdiansyah	98,04	√				
15	Gilang Surya P.	88,24	√				
16	Layly Ila R.	76,47		√			
17	Moch. Lukman H.	82,35		√			
18	Nafisa Fitri Irani	86,27	√				
19	Novian Akbar M.	92,16	√				
20	Nur Fitria	88,24	√				
21	Putri Tiara Lista	84,35	√				
22	Raka Pratama	86,27	√				
23	Riski Hamdani	98,04	√				
24	Riski Nurfi Auliya	88,24	√				
25	Safina Firdauziah	82,35	√				
26	Silvia Suddrunizah	84,31	√				
27	Sinta Ayu Amelia	94,12	√				
28	Tarisa	86,27	√				
29	Yuliana	78,43		√			
30	Ali Baharudin M.	82,35	√				
	<b>Jumlah</b>	2523,51	20	9	1	0	0
	<b>Rata-rata</b>	84,12					

**Kriteria Hasil Belajar Siswa**

<b>Rentangan Skor</b>	<b>Kategori</b>
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup Baik
40 - 59	Kurang Baik
0 - 39	Sangat Kurang Baik

**Persentase Hasil Belajar Siswa Per Kategori:**

$$Pt = \frac{s}{n} \times 100\%$$

Keterangan : Pt = Persentase hasil belajar siswa

s = Jumlah siswa berdasarkan kategori hasil belajar

n = Jumlah siswa secara keseluruhan

- a. Sangat Baik  $Pt = \frac{20}{30} \times 100\% = 66,67\%$
- b. Baik  $Pt = \frac{9}{30} \times 100\% = 30\%$
- c. Cukup Baik  $Pt = \frac{1}{30} \times 100\% = 3,33\%$
- d. Kurang Baik  $Pt = \frac{7}{30} \times 100\% = 0$
- e. Sangat Kurang Baik  $Pt = \frac{0}{30} \times 100\% = 0$

**Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal:**

$$Q = \frac{a}{b}$$

Keterangan: Q = Nilai rata-rata hasil belajar siswa

a = Jumlah nilai siswa secara keseluruhan

b = Jumlah siswa secara keseluruhan

$$Q = \frac{2523,51}{30} = 84,12 \text{ (Sangat Baik)}$$



## Lampiran L. THB

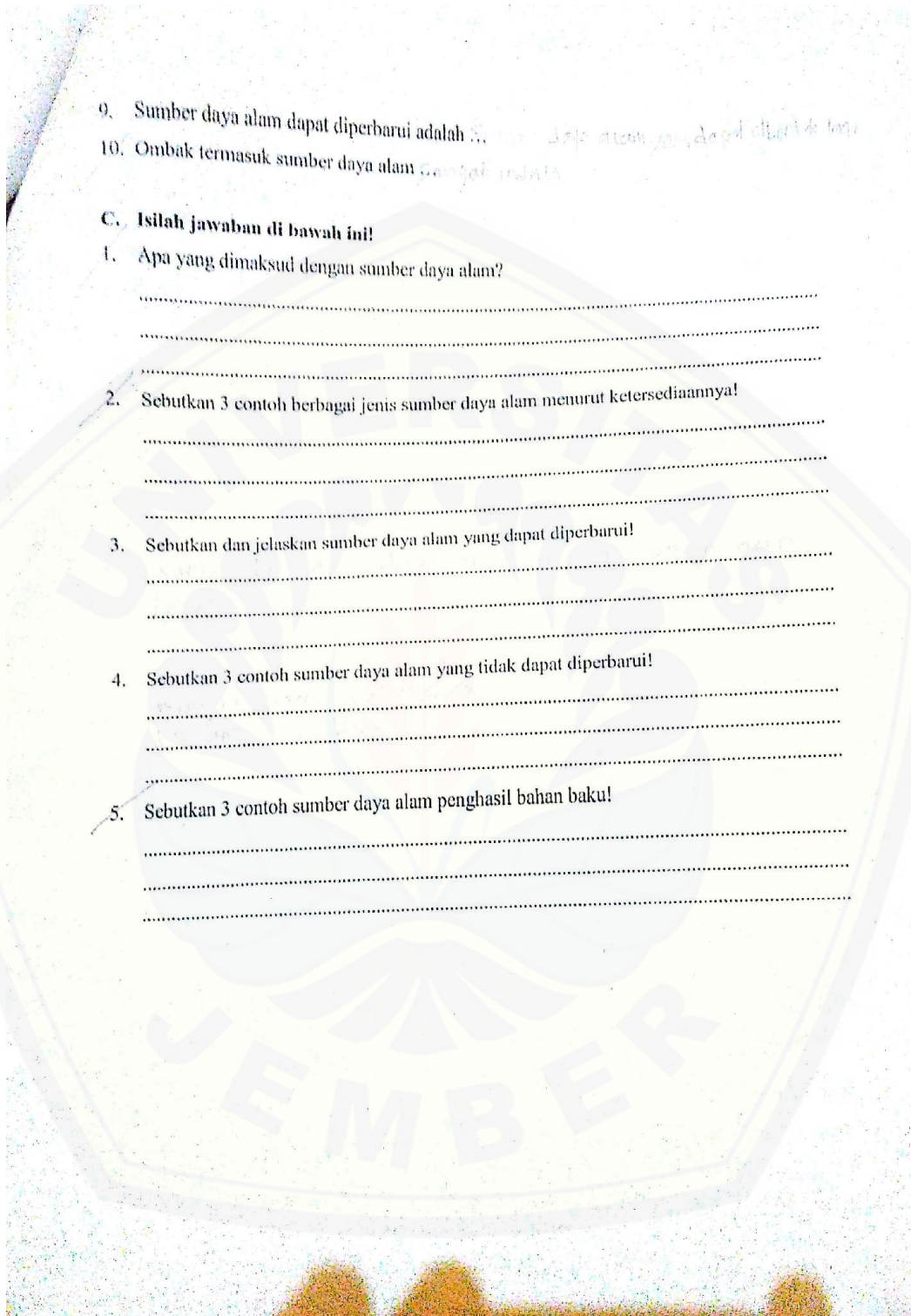
Nama : Dhinar Wiro MKelas : IKNo. Abs : 11

- A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!
- Berikut ini adalah bahan alam yang tidak hidup, *kecuali* ...
    - tanah
    - kayu
    - logam
    - batu bara
  - Yang termasuk sumber daya alam penghasil energi adalah ...
    - laut
    - matahari
    - tanah
    - Hutan
  - Minyak bumi dan gas alam termasuk sumber daya alam ...
    - kekal
    - diperbarui
    - tidak dapat diperbarui
    - Nonhayati
  - Kumpulan beraneka ragam makhluk hidup maupun benda-benda tak hidup yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan hidup disebut ...
    - lingkungan
    - taman wisata
    - cagar alam
    - sumber daya alam
  - Berdasarkan manfaatnya, sumber daya alam terdiri dari, *kecuali* ...
    - hayati
    - penghasil energi
    - penghasil bahan baku
    - untuk kenyamanan
  - Yang termasuk sumber daya alam hayati adalah ...
    - udara
    - tumbuhan
    - batu bara
    - logam
  - Sumber daya alam yang selalu tersedia dan tidak akan habis meskipun setiap saat dimanfaatkan merupakan pengertian dari sumber daya alam ...
    - tidak dapat diperbarui
    - diperbarui
    - kekal
    - Hayati
  - Sumber daya alam penghasil bahan baku adalah ...
    - matahari
    - gas bumi
    - angina
    - hutan
  - Sumber daya alam yang dapat dibentuk lagi jika rusak atau habis disebut sumber daya alam yang ...

- a. dapat diperbarui      c. tidak dapat diperbarui  
b. hayati                      d. nonhayati
10. Salah satu contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah ...  
a. hewan                      c. tanah  
b. mineral                      d. tumbuhan
11. Penghijauan kembali hutan bertujuan untuk melestarikan ...  
a. hewan                      c. tumbuhan  
b. minyak bumi                      d. batu bara
12. Minyak bumi merupakan sumber energi yang jumlahnya terbatas. Oleh karena itu, kita harus ...  
a. boros                      c. menggunakan sepuasnya  
b. semampunya                      d. hemat
13. Angin dapat dimanfaatkan untuk menggerakkan ...  
a. perahu layar                      c. mobil  
b. kapal terbang                      d. sepeda motor
14. Kegiatan menanam dan merawat tumbuhan dinamakan ...  
a. berburu                      c. beternak  
b. bercocok tanam                      d. bertelur
15. Segala sesuatu yang bukan makhluk hidup disebut sumber daya alam ...  
a. dapat diperbarui                      c. nonhayati  
b. tidak dapat diperbarui                      d. hayati

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!**

1. Tumbuhan dan hewan termasuk jenis sumber daya alam ...
2. Menebang ... sehingga hutan menjadi gundul merupakan perilaku yang merusak lingkungan.
3. Matahari termasuk contoh sumber daya alam ...
4. Sumber daya alam yang selalu tersedia dan tidak akan habis meskipun setiap saat dimanfaatkan disebut ...
5. Batu bara merupakan sumber energi yang jumlahnya terbatas. Oleh karena itu, kita harus ...
6. Udara bersih dan pemandangan alam termasuk sumber daya alam ...
7. Salah satu contoh sumber daya alam penghasil energi adalah ...
8. Cara agar udara tetap bersih dan segar adalah ...





78,83

Nama : Andas De Lita J.  
Kelas : IV  
No. Abs : 7

**A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!**

1. Berikut ini adalah bahan alam yang tidak hidup, *kecuali* ...
  - a. tanah
  - b. kayu
  - c. logam
  - d. batu bara
2. Yang termasuk sumber daya alam penghasil energi adalah ...
  - a. laut
  - b. matahari
  - c. tanah
  - d. Hutan
3. Minyak bumi dan gas alam termasuk sumber daya alam ...
  - a. kekal
  - b. diperbarui
  - c. tidak dapat diperbarui
  - d. Nonhayati
4. Kumpulan beraneka ragam makhluk hidup maupun benda-benda tak hidup yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan hidup disebut ...
  - a. lingkungan
  - b. taman wisata
  - c. cagar alam
  - d. sumber daya alam
5. Berdasarkan manfaatnya, sumber daya alam terdiri dari, *kecuali* ...
  - a. hayati
  - b. penghasil energi
  - c. penghasil bahan baku
  - d. untuk kenyamanan
6. Yang termasuk sumber daya alam hayati adalah ...
  - a. udara
  - b. tumbuhan
  - c. batu bara
  - d. logam
7. Sumber daya alam yang selalu tersedia dan tidak akan habis meskipun setiap saat dimanfaatkan merupakan pengertian dari sumber daya alam ...
  - a. tidak dapat diperbarui
  - b. diperbarui
  - c. kekal
  - d. Hayati
8. Sumber daya alam penghasil bahan baku adalah ...
  - a. matahari
  - b. gas bumi
  - c. angin
  - d. hutan
9. Sumber daya alam yang dapat dibentuk lagi jika rusak atau habis disebut sumber daya alam yang ...

- a. dapat diperbarui      c. tidak dapat diperbarui  
b. hayati                      d. nonhayati
10. Salah satu contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah ...  
a. hewan                      c. tanah  
b. mineral                      d. tumbuhan
11. Penghijauan kembali hutan bertujuan untuk melestarikan ...  
a. hewan                      c. tumbuhan  
b. minyak bumi                      d. batu bara
12. Minyak bumi merupakan sumber energi yang jumlahnya terbatas. Oleh karena itu, kita harus ...  
a. boros                      c. menggunakan sepuasnya  
b. semampunya                      d. hemat
13. Angin dapat dimanfaatkan untuk menggerakkan ...  
a. perahu layar                      c. mobil  
b. kapal terbang                      d. sepeda motor
14. Kegiatan menanam dan merawat tumbuhan dinamakan ...  
a. berburu                      c. beternak  
b. bercocok tanam                      d. bertelur
15. Segala sesuatu yang bukan makhluk hidup disebut sumber daya alam ...  
a. dapat diperbarui                      c. nonhayati  
b. tidak dapat diperbarui                      d. hayati

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!**

1. Tumbuhan dan hewan termasuk jenis sumber daya alam *tidak dapat diperbarui*
2. Menebang ... sehingga hutan menjadi gundul merupakan perilaku yang merusak lingkungan. *deforestasi*
3. Matahari termasuk contoh sumber daya alam *tidak dapat diperbarui*
4. Sumber daya alam yang selalu tersedia dan tidak akan habis meskipun setiap saat dimanfaatkan disebut *sumber daya alam terbarukan*
5. Batu bara merupakan sumber energi yang jumlahnya terbatas. Oleh karena itu, kita harus *hemat*
6. Udara bersih dan pemandangan alam termasuk sumber daya alam *tidak dapat diperbarui*
7. Salah satu contoh sumber daya alam penghasil energi adalah *batu bara*
8. Cara agar udara tetap bersih dan segar adalah *menanam tumbuhan hijau*

9. Sumber daya alam dapat diperbarui adalah ...

10. Ombak termasuk sumber daya alam ...

**C. Isilah jawaban di bawah ini!**

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?

.....  
.....  
.....

2. Sebutkan 3 contoh berbagai jenis sumber daya alam menurut ketersediaannya!

.....  
.....  
.....

3. Sebutkan dan jelaskan sumber daya alam yang dapat diperbarui!

.....  
.....  
.....

4. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui!

.....  
.....  
.....

5. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam penghasil bahan baku!

.....  
.....  
.....



57/9  
Nama : Dhyan Dirci MKelas : IKNo. Abs : 11

## A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Berikut ini adalah bahan alam yang tidak hidup, *kecuali* ...
  - a. tanah
  - b. kayu
  - c. logam
  - d. batu bara
2. Yang termasuk sumber daya alam penghasil energi adalah ...
  - a. laut
  - b. matahari
  - c. tanah
  - d. Hutan
3. Minyak bumi dan gas alam termasuk sumber daya alam ...
  - a. kekal
  - b. diperbarui
  - c. tidak dapat diperbarui
  - d. Nonhayati
4. Kumpulan beraneka ragam makhluk hidup maupun benda-benda tak hidup yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan hidup disebut ...
  - a. lingkungan
  - b. taman wisata
  - c. cagar alam
  - d. sumber daya alam
5. Berdasarkan manfaatnya, sumber daya alam terdiri dari, *kecuali* ...
  - a. hayati
  - b. penghasil energi
  - c. penghasil bahan baku
  - d. untuk kenyamanan
6. Yang termasuk sumber daya alam hayati adalah ...
  - a. udara
  - b. tumbuhan
  - c. batu bara
  - d. logam
7. Sumber daya alam yang selalu tersedia dan tidak akan habis meskipun setiap saat dimanfaatkan merupakan pengertian dari sumber daya alam ...
  - a. tidak dapat diperbarui
  - b. diperbarui
  - c. kekal
  - d. Hayati
8. Sumber daya alam penghasil bahan baku adalah ...
  - a. matahari
  - b. gas bumi
  - c. angin
  - d. hutan
9. Sumber daya alam yang dapat dibentuk lagi jika rusak atau habis disebut sumber daya alam yang ...

- a. dapat diperbarui      e. tidak dapat diperbarui  
b. hayati                      d. nonhayati
10. Salah satu contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah ...  
a. hewan                      e. tanah  
b. mineral                      d. tumbuhan
11. Penghijauan kembali hutan bertujuan untuk melestarikan ...  
a. hewan                      c. tumbuhan  
b. minyak bumi                      d. batu bara
12. Minyak bumi merupakan sumber energi yang jumlahnya terbatas. Oleh karena itu, kita harus ...  
a. boros                      c. menggunakan sepuasnya  
b. semampunya                      d. hemat
13. Angin dapat dimanfaatkan untuk menggerakkan ...  
a. perahu layar                      c. mobil  
b. kapal terbang                      d. sepeda motor
14. Kegiatan menanam dan merawat tumbuhan dinamakan ...  
a. berburu                      e. betemak  
b. bercocok tanam                      d. bertelur
15. Segala sesuatu yang bukan makhluk hidup disebut sumber daya alam ...  
a. dapat diperbarui                      c. nonhayati  
b. tidak dapat diperbarui                      d. hayati

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!**

1. Tumbuhan dan hewan termasuk jenis sumber daya alam ...
2. Menebang ... sehingga hutan menjadi gundul merupakan perilaku yang merusak lingkungan.
3. Matahari termasuk contoh sumber daya alam ...
4. Sumber daya alam yang selalu tersedia dan tidak akan habis meskipun setiap saat dimanfaatkan disebut ...
5. Batu bara merupakan sumber energi yang jumlahnya terbatas. Oleh karena itu, kita harus ...
6. Udara bersih dan pemandangan alam termasuk sumber daya alam ...
7. Salah satu contoh sumber daya alam penghasil energi adalah ...
8. Cara agar udara tetap bersih dan segar adalah ...

9. Sumber daya alam dapat diperbarui adalah ...  
10. Ombak termasuk sumber daya alam ...

C. Isilah jawaban di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?

.....  
.....

2. Sebutkan 3 contoh berbagai jenis sumber daya alam menurut ketersediaannya!

.....  
.....  
.....

3. Sebutkan dan jelaskan sumber daya alam yang dapat diperbarui!

.....  
.....  
.....

4. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui!

.....  
.....  
.....

5. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam penghasil bahan baku!

.....  
.....  
.....



66,67

Nama : Fathurrahman Y.Kelas : 11No. Abs : 13

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

- Bahan dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut...
  - sumber daya alam
  - kekayaan alam
  - sumber hidup
  - alam sekitar
- Bahan berikut ini yang berasal dari tumbuhan adalah...
  - benang sutera
  - wol
  - kapuk
  - gading
- Bahan berikut ini yang berasal dari hewan adalah ....
  - kayu
  - kapas
  - kulit
  - kapuk
- Biji kedelai merupakan bahan dasar untuk membuat...
  - roti
  - cokelat
  - gula
  - tahu
- Agar-agar terbuat dari...
  - cokelat
  - gandum
  - sagu
  - rumput laut
- Kain katun terbuat dari ....
  - serat kapas
  - kapuk
  - serat wol
  - rami
- Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah ....
  - daun
  - akar
  - kayu
  - dahan
- Semen dibuat dari campuran ....
  - batu bata
  - batu kapur
  - batu karang
  - batu granit

9. Benda seperti gambar dibawah ini terbuat dari getah pohon ....



- a. Kamboja
  - b. Kenari
  - c. Karet
  - d. pepaya
10. Logam yang digunakan untuk membuat kabel adalah ....
- a. emas
  - b. perak
  - c. tembaga
  - d. timah putih
11. Berikut ini, makanan yang bukan merupakan hasil pengolahan Bioteknologi ialah ...
- a. tempe
  - b. tape
  - c. tahu
  - d. keju
12. Memelihara ikan di danau atau waduk dengan menggunakan petakan-petakan segi empat yang terbuat dari bambu disebut . . . .
- a. keramba
  - b. kolam ikan
  - c. danau
  - d. sungai
13. Perhatikan daftar bahan-bahan berikut ini:
- A. minyak bumi
  - B. kayu
  - C. batu bara
  - D. hewan

10. Tulislah salah contoh mengolah barang bekas sehingga dapat digunakan kembali!

**1. Isilah jawaban di bawah ini!**

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?

Sumber daya alam adalah diperoleh dari alam

2. Sebutkan 3 contoh berbagai jenis sumber daya alam menurut ketersediaannya!

3. Sebutkan dan jelaskan sumber daya alam yang dapat diperbarui!

Sumber daya alam yang dapat diperbarui

4. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui!

minyak bumi, emas, besi

5. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam penghasil bahan baku!

Dahan = kayu  
kawat = serat kain  
bula domba = wol



8431

Nama : Silvia SuddimahiKelas : IVNo. Abs : 16

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Bahan dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut....
  - a. sumber daya alam
  - b. kekayaan alam
  - c. sumber hidup
  - d. alam sekitar
2. Bahan berikut ini yang berasal dari tumbuhan adalah....
  - a. benang sutera
  - b. wol
  - c. kapuk
  - d. gading
3. Bahan berikut ini yang berasal dari hewan adalah ....
  - a. kayu
  - b. kapas
  - c. kulit
  - d. kapuk
4. Biji kedelai merupakan bahan dasar untuk membuat....
  - a. roti
  - b. cokelat
  - c. gula
  - d. tahu
5. Agar-agar terbuat dari....
  - a. cokelat
  - b. gandum
  - c. sagu
  - d. rumput laut
6. Kain katun terbuat dari ....
  - a. serat kapas
  - b. kapuk
  - c. serat wol
  - d. rami
7. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah ....
  - a. daun
  - b. akar
  - c. kayu
  - d. dahan
8. Semen dibuat dari campuran ....
  - a. batu bata
  - b. batu kapur
  - c. batu karang
  - d. batu granit

9. Benda seperti gambar dibawah ini terbuat dari getah pohon ....



- a. Kamboja
  - b. Kenari
  - c. Karet
  - d. pepaya
10. Logam yang digunakan untuk membuat kabel adalah ....
- a. emas
  - b. perak
  - c. tembaga
  - d. timah putih
11. Berikut ini, makanan yang bukan merupakan hasil pengolahan Bioteknologi ialah ...
- a. tempe
  - b. tape
  - c. tahu
  - d. keju
12. Memelihara ikan di danau atau waduk dengan menggunakan petakan-petakan segi empat yang terbuat dari bambu disebut . . . .
- a. keramba
  - b. kolam ikan
  - c. danau
  - d. sungai
13. Perhatikan daftar bahan-bahan berikut ini:
- A. minyak bumi
  - B. kayu
  - C. batu bara
  - D. hewan

E. besi

F. Tumbuhan

Dari daftar bahan-bahan di atas, sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah . . . .

a. A, B, C

b. C, D, E

c. B, C, D

d. B, D, F

14. Salah satu bahan baku untuk membuat semen adalah . . . .

a. batu kali

b. batu kapur

c. tanah gembur

d. bijih besi

15. PLTA memanfaatkan sumber daya alam air sungai dengan caramembuat . . .

a. irigasi

b. turbin

c. bendungan

d. jembatan

**B. Jawablah pertanyaan dengan singkat!**

1. Tulislah 5 benda yang berasal dari sumber daya alam tidak hidup! *aspal, besi, misalkan, emas, batubara*
2. Mengapa hutan tidak boleh ditebang secara sembarang? *dapat mengakibatkan banjir*
3. Mengapa kita perlu melakukan pengembangbiakan hewan? *agar tetap lestari*
4. Mengapa kita perlu memanfaatkan barang-barang bekas? *agar berguna untuk lingkungan*
5. Tulislah contoh-contoh berbagai jenis sumber daya alam dan hasilnya! *Min. kayu - vital*
6. Jelaskan hubungan antara sumber daya alam dan teknologi! *gula - wam gula, biji besi - besi*
7. Apa yang menyebabkan punahnya berbagai jenis hewan atau tumbuhan?
8. Adakah dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan? *ada, akan berdampak buruk pada lingkungan*  
Jelaskan!
9. Apa saja upaya pelestarian lingkungan yang dapat dilakukan? *suaka margasatwa /*  
*memelihara hewan langka*



10. Tulislah salah contoh mengolah barang bekas sehingga dapat digunakan kembali!

I. Isilah jawaban di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?

Sumber daya yang ada di alam

2. Sebutkan 3 contoh berbagai jenis sumber daya alam menurut ketersediaannya!

berarti: baru

non hayati: minyak bumi

berarti: tidak dapat diperbarui

3. Sebutkan dan jelaskan sumber daya alam yang dapat diperbarui!

Sumber daya alam yang bisa diperbarui

4. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui!

misal: batu bara, minyak bumi

5. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam penghasil bahan baku!

batu bara = kayu

kapas = serat kain

buludomba = wol

98,04

Nama : Zuky Hamidani  
Kelas : IV  
No. Abs : 23

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Bahan dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut....
  - a. sumber daya alam
  - b. kekayaan alam
  - c. sumber hidup
  - d. alam sekitar
2. Bahan berikut ini yang berasal dari tumbuhan adalah....
  - a. benang sutera
  - b. wol
  - c. kapuk
  - d. gading
3. Bahan berikut ini yang berasal dari hewan adalah ....
  - a. kayu
  - b. kapas
  - c. kulit
  - d. kapuk
4. Biji kedelai merupakan bahan dasar untuk membuat....
  - a. roti
  - b. cokelat
  - c. gula
  - d. tahu
5. Agar-agar terbuat dari....
  - a. cokelat
  - b. gandum
  - c. sagu
  - d. rumput laut
6. Kain katun terbuat dari ....
  - a. serat kapas
  - b. kapuk
  - c. serat wol
  - d. rami
7. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah ....
  - a. daun
  - b. akar
  - c. kayu
  - d. dahan
8. Semen dibuat dari campuran ....
  - a. batu bata
  - b. batu kapur
  - c. batu karang
  - d. batu granit

9. Benda seperti gambar dibawah ini terbuat dari getah pohon ....



- a. Kamboja
  - b. Kenari
  - c. Karet
  - d. pepaya
10. Logam yang digunakan untuk membuat kabel adalah ....
- a. emas
  - b. perak
  - c. tembaga
  - d. timah putih
11. Berikut ini, makanan yang bukan merupakan hasil pengolahan Bioteknologi ialah ...
- a. tempe
  - b. tape
  - c. tahu
  - d. keju
12. Memelihara ikan di danau atau waduk dengan menggunakan petakan-petakan segi empat yang terbuat dari bambu disebut . . . .
- a. keramba
  - b. kolam ikan
  - c. danau
  - d. sungai
13. Perhatikan daftar bahan-bahan berikut ini:
- A. minyak bumi
  - B. kayu
  - C. batu bara
  - D. hewan



E. besi

F. Tumbuhan

Dari daftar bahan-bahan di atas, sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah . . . .

a. A, B, C

b. C, D, E

c. B, C, D

d. B, D, F

14. Salah satu bahan baku untuk membuat semen adalah . . . .

a. batu kali

b. batu kapur

c. tanah gembur

d. bijih besi

15. PLTA memanfaatkan sumber daya alam air sungai dengan caramembuat . . .

a. irigasi

b. turbin

c. bendungan

d. jembatan

**B. Jawablah pertanyaan dengan singkat!**

1. Tulislah 5 benda yang berasal dari sumber daya alam tidak hidup! minyak bumi, apel, besi, emas, batubara
2. Mengapa hutan tidak boleh ditebang secara sembarang? dapat menyebabkan banjir
3. Mengapa kita perlu melakukan pengembangbiakan hewan? agar tetap lestari
4. Mengapa kita perlu memanfaatkan barang-barang bekas? agar sampah tersebut berguna (tidak menghebohkan SDA)
5. Tulislah contoh-contoh berbagai jenis sumber daya alam dan hasilnya!  
pohon = kayu, alat sutera = kain sutera, bijih besi = besi
6. Jelaskan hubungan antara sumber daya alam dan teknologi!  
Dengan adanya teknologi dapat mengolahnya dengan material
7. Apa yang menyebabkan punahnya berbagai jenis hewan atau tumbuhan?  
perburuan liar dan perkembangan yang lambat
8. Adakah dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan?  
Jelaskan! ada karena kalau berlebihan dapat membahayakan lingkungan dan lingkungan menjadi tidak seimbang
9. Apa saja upaya pelestarian lingkungan yang dapat dilakukan?  
membangun hutan lindung, leleka merah satwa, mendaur ulang sampah, mengelola sumber daya alam dengan bijak

10. Tulislah salah contoh mengolah barang bekas sehingga dapat digunakan kembali! *pengolahan plastik bekas yang di daur ulang menjadi plastik yang bisa digunakan kembali*

I. Isilah jawaban di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?  
*segala sesuatu yang diperoleh dari alam*

2. Sebutkan 3 contoh berbagai jenis sumber daya alam menurut ketersediaannya!  
*hayati = kayu  
non hayati = minyak bumi  
takal = matahari*

3. Sebutkan dan jelaskan sumber daya alam yang dapat diperbarui!  
*sumber daya alam yang bisa diperbarui*

4. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui!  
*minyak bumi, emas, besi*

5. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam penghasil bahan baku!  
*pohon = kayu  
kapas = serat kain  
bulu domba = wol*

## LAMPIRAN M. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68161  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-334988  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 1425/UN.25.1.5/PL.5/2017  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

24 FEB 2017

Yth. Kepala SDN Kebonsari 04  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember dibawah ini.

Nama : Angga Permana  
NIM : 120210204127  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Hubungan antara Sumber Daya Alam dengan Lingkungannya di SDN Kebonsari 04 Jember Semester Genap 2016/2017" di sekolah yang Bapak pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak berkenan memberikan Izin dan sekaligus memberikan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenaan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Deekan I

Dr. Sukatman, M.Pd.

NIP. 19640123 1998812 1 001



**LAMPIRAN N. FOTO KEGIATAN**



Gambar U.1 Guru menjelaskan materi



Gambar U.2 Guru melakukan tanya jawab



Gambar U.3 Siswa menonton video yang diperlihatkan guru.



Gambar U.4 Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai sumber daya alam





Gambar U.5 Guru membimbing siswa melakukan diskusi.



Gambar U.6 Perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya



Gambar U.7 Siswa Mengerjakan Tes Hasil Belajar (THB)



Gambar U.8 Siswa Mengerjakan Tes Hasil Belajar (THB)



**LAMPIRAN O. Biodata Mahasiswa**

Nama : Angga Permana  
NIM : 120210204127  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 30 Juni 1993  
Alamat Asal : Jl. Raya Wringin Bondowoso  
Alamat Tinggal : Perum Mastrip Blok O.5  
Telepon/ *E-mail* : 083847781632 / [anggapermana406@gmail.com](mailto:anggapermana406@gmail.com)  
Agama : Islam  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**a. Riwayat Pendidikan**

No	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1.	SD Negeri Wringin 1 Bondowoso	2006
2.	SMP Negeri 1 Wringin	2009
3.	SMA Negeri 3 Bondowoso	2012

Pas Foto  
4 X 6